



UIN SUSKA RIAU

- Halaman ini dilindungi Undang-Undang
- © Halaman ini milik UIN Suska Riau
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT, OBSERVE, EXPLAIN* (POE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**DINA JULIANA SAFITRI**

**NIM. 11910620590**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2024 M**



- © Hascipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Halaman Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

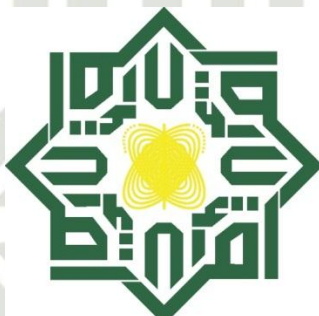
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PREDICT, OBSERVE, EXPLAIN* (POE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**DINA JULIANA SAFITRI**

**NIM. 11910620590**

**KONSENTRASI MANAJEMENT**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1445 H/2024 M**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

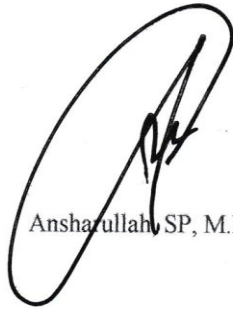
Skripsi dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Predict, Observe, Explain (POE) terhadap Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Dina Juliana Safitri NIM.11910620590 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Jumadil Akhir 1445 H  
08 Januari 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Pembimbing



Ansharullah SP, M.Ec



Wardani Purnama Sari, M.Pd.E

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

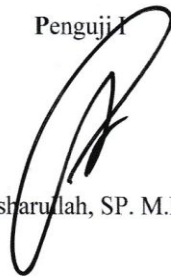
## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Predict, Observe, Explain Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Dina Juliana Safitri NIM. 11910620590 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 6 rajab 1445 H / 18 januari 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 6 rajab 1445 H  
18 Januari 2024

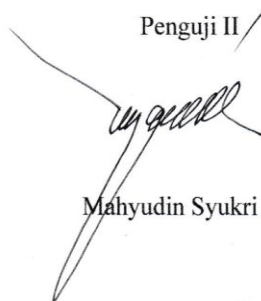
Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



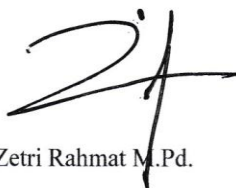
Ansharullah, SP. M.Ec

Penguji II



Mahyudin Syukri M.Ag

Penguji III



Zetri Rahmat M.Pd.

Penguji IV



Samiah M.Pd. E

Dekan  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Dr. H. KADAR, M.Ag  
NIP. 19650521199402 1 001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Juliana Safitri  
Nim : 11910620590  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 08 Juli 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Predict, Observe, Explain (POE)* terhadap Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru

Menyatakan bahwa dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumberbernya
3. Oleh karena itu skripsi ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2024  
pernyataan



**DINA JULIANA SAFITRI**  
**NIM. 11910620590**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kepada Allah SWT., atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada uswatun hasanah Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam yang telah meluruskan akhlak dan akidah manusia sehingga dengan akhlak dan akidah yang lurus manusia akan menjadi makhluk yang paling mulia.

Skripsi dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Predict, Observe, Explain (POE)* terhadap Hasil Belajar siswa pada mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Kosentrasi Manajemen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Rasa sayang yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Abdul Azis dan Ibunda Gusmawati, dan abang serta kakak semua Doni Saputra, Deni Mai Saputra, Dona Rahmadana Saputra, Diana Azuni Safitri, Linda Wati (Leni), dan Yussy Nila Krisna, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan moril dan materil yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

terus menggali sampai saat ini, serta selalu mendoakan penulis sehingga tercabullah salah satu do'anya ini yaitu telah selesainya penulis menajaki pendidikan S1. Pada kesempatan ini penulis juga menghaturkan dengan penuh hormat ucapan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor 1. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. H.Zarkasih M.Ag. selaku Wakil Dekan 1, Ibu Prof.Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ansharullah, SP, M.Ec selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai penguji I pada sidang munaqasyah.
4. Ibu Yulia Novita, S.Pd.I., M.Par. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Wardani Purnama Sari, M.Pd.E, selaku dosen pembimbing dan Penasehat Akademik (PA) yang telah mengarahkan penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini, menyediakan waktu, pikiran materil dan moral penulis.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan.
  7. Bapak Agus Salim Tanjung , M.A selaku Kepala MAN 4 Kota Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
  8. Maisyarah, S.Pd selaku Guru Ekonomi di MAN 4 Kota Pekanbaru yang telah membantu penulis selama penelitian
  9. Keluarga Manajemen E para pemburu toga yang tak gentar berjuang yang selalu semangat dan selalu kompak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan motivasi dan do'anya penulis ucapkan terimakasih.
  10. Kepada Sahabat seperjuangan yang saya banggakan Lilis Atia, Agia Oktaviani, Siti Soliha, Dewi Khofifah dan melly yohana putri. Terimakasih tak terhingga telah bersama-sama berjuang dari awal dan akhir perkuliahan.
  11. Keluarga besar Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 terimakasih banyak atas doa, dukungan dan semangat tiada tara. Sehingga kita semua kelak menjadi orang-orang yang sukses.
  12. Kepada teman-teman KKN dan PPL serta teman-teman lainnya yang terlibat dalam perjuangan penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
- Skripsi ini masih ada kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penulisan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi





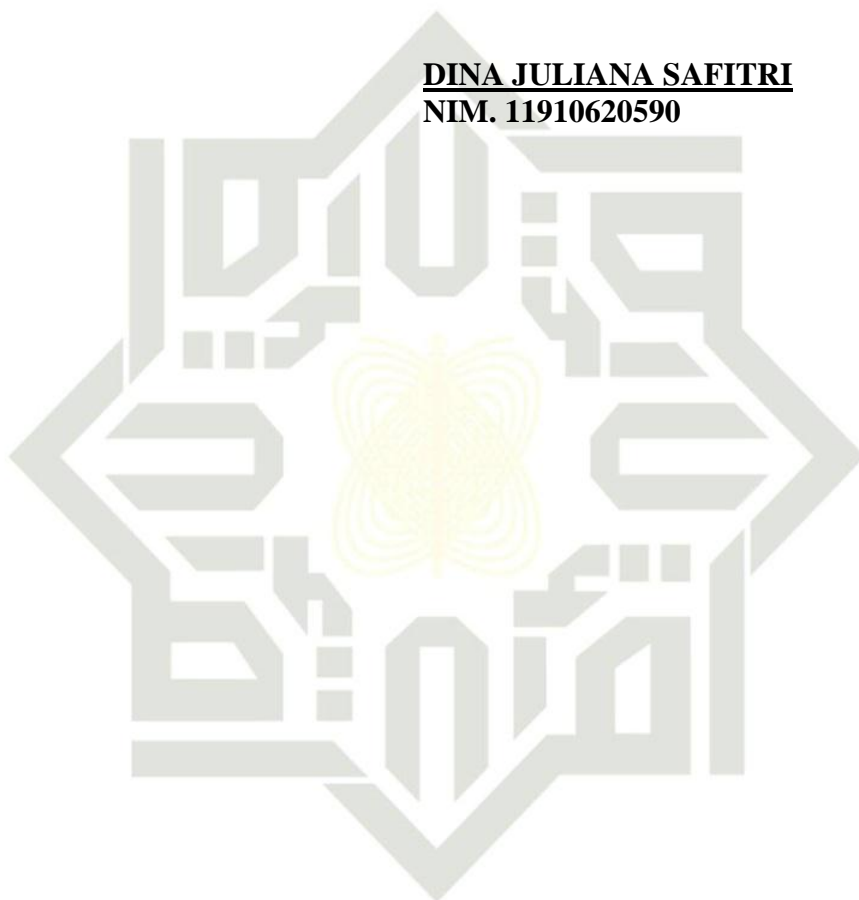
UIN SUSKA RIAU

kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan kepada pembaca.

*Alamiinya robbal 'alamin. Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Pekanbaru, Januari 2024  
Penulis,

**DINA JULIANA SAFITRI**  
**NIM. 11910620590**



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. ~~Dilarang~~ Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, baik berbentuk tulisan, gambar, audio, atau video, yang terdapat dalam publikasi ini tanpa izin dari UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Dina Juliana Safitri (2024): Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict, Observe, Explain) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict, Observe, Explain) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *quasi eksperimen* dengan desain *nonequivalent control design*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh 2 kelas yaitu kelas XI IPS dengan jumlah siswa 35 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas XI AGAMA dengan jumlah siswa 36 orang sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Data hasil tes dianalisis menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 78,43 dan hasil *post-test* pada kelas kontrol sebesar 64,58. Adapun data hasil tes dianalisis menggunakan uji-t. Analisis uji-t penerapan model pembelajaran POE berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pembelajaran ekonomi. Diketahui dengan taraf signifikansi 5% (1,667) diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,792 > 1,667$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran POE dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi di MAN 4 Pekanbaru.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran POE, Hasil Belajar**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Dina Juliana Safitri, (2024): The Effect of POE (Predict, Observe, Explain) Learning Model toward Student Learning Achievement on Economics Subject at State Islamic Senior High School 4 Pekanbaru City**

This research aimed at finding out the effect of POE (Predict, Observe, Explain) learning model toward student learning achievement on Economics subject at State Islamic Senior High School 4 Pekanbaru City. It was quantitative quasi-experiment research with nonequivalent control design. Purposive sampling technique was used in this research, and the samples were two classes—35 the eleventh grade students of Social Science as the experiment group and 36 students of Religion as the control group. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The data of test results were analyzed by using t-test. Based on the research findings, the posttest mean of the experiment group was 78.43, and the posttest mean of the control group was 64.58. The test results were analyzed by using t-test. The t-test analysis was used for the implementation of POE learning model toward student learning achievement on Economics subject. 5% significant level was 1.667,  $t_{\text{observed}}$  was higher than  $t_{\text{table}}$ ,  $1.792 > 1.667$ , so  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. It meant that there was a difference of learning achievement between students taught by using POE learning model and those who were taught by using conventional learning model on Economics subject at State Islamic Senior High School 4 Pekanbaru City.

**Keywords: POE Learning Model, Learning Achievement**



## ملخص

دينا جوليانا سافطري، (٢٠٢٤): تأثير نموذج تعليم التنبؤ والملاحظة والشرح على نتائج تعلم الطلاب في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير نموذج تعليم التنبؤ والملاحظة والشرح على نتائج تعلم الطلاب في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ بكنبارو. هذا النوع من البحث هو بحث كمي شبه تجريبي مع تصميم تحكم غير مكافئ. حصلنا على العينة في هذا البحث باستخدام تقنية أخذ العينات الهادفة على فصلين، وهما الفصل الحادي عشر للدراسات الاجتماعية بإجمالي ٣٥ طالبًا كفصل تجريبي، والفصل الحادي عشر للدين بإجمالي ٣٦ طالبًا كفصل ضابط. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة والاختبار والتوثيق. تم تحليل بيانات نتيجة الاختبار باستخدام اختبار ت. وبناءً على نتائج البحث، بلغ متوسط نتيجة الاختبار البعدي في الفصل التجريبي ٧٨.٤٣ ونتيجة الاختبار البعدي في الفصل الضابط ٦٤.٥٨. تم تحليل بيانات نتيجة الاختبار باستخدام اختبار ت. يؤثر تحليل اختبار ت لتطبيق نموذج تعليم التنبؤ والملاحظة والشرح على نتائج تعلم الطلاب في مادة الاقتصاد. ومن المعروف أنه بمستوى أهمية ٥٠٪ (١.٦٦٧)، وجد أن حساب ت < جدول ت أو ٤.٧٩٢ < ١.٦٦٧، وبالتالي يتقبل الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدئية، مما يعني وجود فرق بين نتائج التعلم للطلاب الذين يستخدمون نموذج تعليم التنبؤ والملاحظة والشرح ونتائج التعلم للطلاب الذين يستخدمون نموذج التعليم التقليدي في مادة الاقتصاد في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٤ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم التنبؤ والملاحظة والشرح، نتائج التعلم

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa pencatuman dan penyediaan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### -Yang Utama dari Segalanya-

Alhamdulillah dan syukur kepada Allah Suhanahu wa ta'ala. Naungan rahmat dan hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga bekal ilmu pengetahuan yang telah engkau nugrahkan kepadaku dan atas izin-mu akhirnya skripsi dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam pembawa risalah yang mulia, dan suri tauladan seluruh umat manusia.

### - Ayah dan Ibu tercinta-

Terima kasih kepada Ayah dan ibu yang selalu mendoakan ananda sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini. Tanpa doa dan dukungan ayah dan ibu mungkin skripsi ini tidak bisa ananda selesaikan. Skripsi ini ananda persembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta sebagai tanda bukti, hormat dan terimakasih yang tiada hentinya. Terimakasih atas do'a, dukungan, motivasi, nasehat, kasih sayang hingga membuat ananda tegar menjalani setiap rintangan yang tentunya sebagai anak pertama kesayangan ayah dan ibu. Hanya ucapan terimakasih yang dapat ananda berikan. Semoga kebaikan Ayah dan ibu dibalas oleh Allah SWT.

### -Dosen Pembimbing-

Ibuk Wardani Purnama Sari M.Pd.E selaku pembimbing skripsi ananda mengucapkan terimakasih yang mendalam atas sudinya ibuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing ananda dalam mengerjakan skripsi ini demi terwujudnya hasil yang baik. Inilah karya kecil yang ananda persembahkan untuk ibuk sebagai tanda terimakasih ananda kepada ibuk. Semoga Allah senantiasa memberikan nikmat kesabaran, keberkahan, dan rezeki yang berlimpah kepada ibuk. Terimakasih banyak ibuk.

### -sahabat-sahabt karibku-

Terimakasih atas semua dukungan, motivasi serta canda tawa, tangis dan perjuangan yang telah kita lalui bersama. Semoga jalinan silaturahmi kita selalu terjaga dan dalam lindungan allah swt.

***"DINA JULIANA SAFITRI"***

UIN SUSKA RIAU

## MOTTO

Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barang siapa menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu (HR.Ahmad).

Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman dan berilmu diantara mereka beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan (Q-S Al Mujadilah:11)

Barang siapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang (HR.Tirmidzi)

Kita sebagai manusia hanya bisa berdo'a dan berusaha,  
hasilnya serahkan  
Kepada Allah SWT.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	10
A. Landasan Teori .....	10
1. Teori Belajar .....	10
2. Model Pembelajaran <i>Predict, Observe, Explain</i> (POE) .....	12
3. Hasil Belajar .....	21
4. Materi Inflasi .....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	31
Konsep Operasional .....	32
Asumsi Dasar Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	36
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Waktu dan Tempat .....	36



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	37
D.	Desain Penelitian .....	37
E.	Populasi dan Sampel .....	38
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
G.	Uji Instrumen .....	40
H.	Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>49</b>
A.	Lokasi Penelitian.....	49
B.	Penyajian Data Hasil Penelitian .....	58
C.	Analisis Data Hasil Penelitian .....	77
D.	Pembahasan .....	80
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>85</b>
A.	Kesimpulan .....	85
B.	Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>90</b>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Persentase Siswa Yang Tidak Mencapai Kkm Pada Ujian Akhir Semester Ganjil Kelas XI DI MAN 4 Pekanbaru ....	3
Tabel II.1	Langkah-Langkah Model Pembelajaran POE .....	17
Tabel II.2	Aktivitas Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Pembelajaran POE .....	19
Tabel II.3	Langkah-Langkah Model Pembelajaran POE .....	33
Tabel III.1	Rancangan Penelitian .....	37
Tabel III.2	Data Populasi Jumlah Siswa Kelas XI Man 4 Kota Pekanbaru Yang Mengikuti Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2022/2023 .....	38
Tabel III.3	Jumlah sampel Penelitian .....	39
Tabel III.4	Data Validitas Butir Tes .....	41
Tabel III.5	Hasil Uji Reliabilitas .....	43
Tabel III.6	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Tes .....	44
Tabel III.7	Hasil Uji Daya Pembeda Butir Item Tes .....	46
Tabel IV.1	Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Negeri 4 Kota Pekanbaru .....	57
Tabel IV.2	Jumlah Rombongan Belajar Peserta Didik .....	58
Tabel IV.3	Jumlah Peserta Didik Madrasah 3 (Tiga) Tahun Terakhir...	58
Tabel IV.4	Hasil Pre-Test Eksperimen .....	59
Tabel IV.5	Hasil Pre-Test Kontrol .....	60
Tabel IV.6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Predic, Observe, Explain Pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	63
Tabel IV.7	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Predic, Observe, Explain Pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	64
Tabel IV.8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Predic, Observe, Explain Pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	66
Tabel IV.9	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Predic, Observe, Explain Pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	67



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAKSIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel IV.10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Predic, Observe, Explain Pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	69
Tabel IV.11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Predic, Observe, Explain Pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	70
Tabel IV.12	Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Poe Pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	71
Tabel IV.13	Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Poe Pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	72
Tabel IV.14	Hasil Pos-Test Eksperiment .....	74
Tabel IV.15	Hasil Pos-Test Kontrol .....	75
Tabel IV.16	Tests Of Normality .....	77
Tabel IV.17	Hasil Uji Homogenitas .....	78
Tabel IV.18	Independent Sample Test .....	78
Tabel IV.19	Hasil Uji Independent Sampel T-Test.....	79

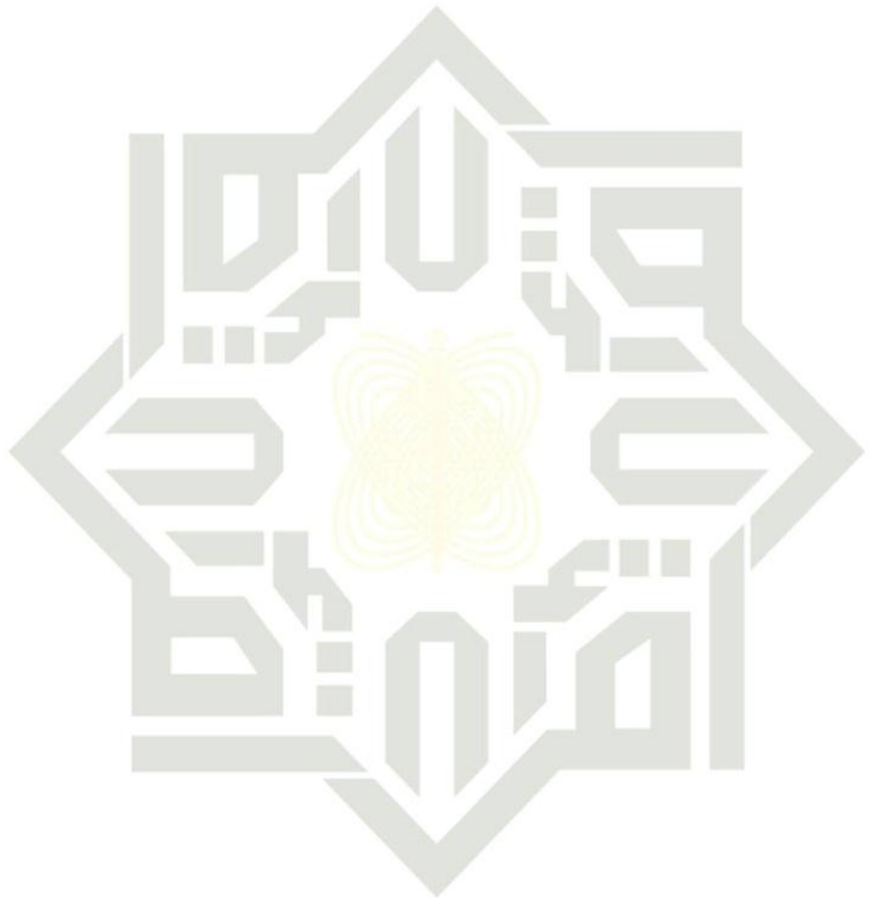
UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 4 Kota Pekanbaru .....	52
Gambar IV.2 Perbandingan Nilai Rata-Rata Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	76



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus .....	91
Lampiran 2	RPP Kelas Eksperimen .....	99
Lampiran 3	RPP Kelas Kontrol.....	110
Lampiran 4	Kumpulan Soal Uji Instrumen .....	121
Lampiran 5	Data Hasil Uji Coba Instrumen .....	125
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas .....	126
Lampiran 7	Hasil Rehabilitas .....	129
Lampiran 8	Hasil Uji Tingkat Kesukaran .....	130
Lampiran 9	Hasil Uji Daya Pembeda.....	134
Lampiran 10	Kumpulan Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Pos-test</i> .....	135
Lampiran 11	Kunci Jawaban .....	139
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Predict, Observe, Explain Pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	140
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Predict, Observe, Explain Pada Mata Pelajaran Ekonomi .....	141
Lampiran 14	Hasil Pre-test dan Pos-test Kelas Eksperimen .....	142
Lampiran 15	Hasil Pre-test dan Pos-test Kelas Kontrol .....	144
Lampiran 16	Hasil Descriptif Statistics .....	146
Lampiran 17	Hasil Test Normality .....	147
Lampiran 18	Hasil Test Homogenitas .....	148
Lampiran 19	Uji-T .....	149
Lampiran 20	Surat <i>Pra-riset</i> dan Balasan .....	150
Lampiran 21	Rekomendasi Riset .....	152
Lampiran 22	Surat Riset dan Balasan .....	154
Lampiran 23	Foto Dokumentasi .....	156



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Masalah Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran guru yang merupakan komponen dalam pendidikan yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap guru yang akan mengajar senantiasa dihadapkan pada pemilihan model pembelajaran. Berbagai macam model pembelajaran yang bisa dipilih guru dalam kegiatan mengajar, namun tidak semua model pembelajaran bisa dikategorikan sebagai model yang baik, dan tidak pula semua model dikatakan tidak baik. Jadi, model pembelajaran yang digunakan efektif jika tepat sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Namun yang penting bagi guru adalah model pembelajaran yang digunakan tersebut mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Di dalam dunia pendidikan guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.<sup>1</sup>

Berhasilnya suatu proses pembelajaran dilakukan di sekolah hanyalah untuk kepentingan siswa, karena tujuan dari proses belajar mengajar adalah siswa dapat mengerti dan memahami konsep materi pembelajaran yang

---

<sup>1</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Depok: Rajawali), hal 32



disampaikan oleh guru. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang diharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.<sup>2</sup>

Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang, melalui pendidikan dapat terbentuk warga negara yang memiliki tanggung jawab, memiliki kesopanan dan kesusilaan, serta menjadi warga negara yang demokratis. Melalui pendidikan diharapkan peserta didik memiliki kecakapan dan keterampilan sehingga dapat melaksanakan peranannya sebagai warga lokal, nasional dan global.<sup>3</sup>

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kota Pekanbaru bahwasannya terdapat beberapa gagasan masalah yaitu:

1. Sekolah ini merupakan sekolah yang menerapkan model pembelajaran dengan metode ceramah, Tanya jawab dan sesekali di selingi dengan presentasi dari power point, sehingga model pembelajaran yang seperti ini kurang efektif.
2. Pada penggunaan model pembelajaran tersebut masi banyak dari siswa pada saat pembelajaran berlangsung tidak memperhatikan pelajaran dan siswa kurang aktif di dalam kelas serta berdampak pada nilai. Terkhusus pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI.

<sup>2</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 44

<sup>3</sup> Musanna, A. 2017. Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan. Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(1), 117-133.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran yang hanya terpusat pada guru dapat dikatakan kurang efektif karena menurut Slameto untuk melaksanakan mengajar yang efektif yaitu Belajar secara aktif baik mental ataupun fisik, di dalam belajar siswa harus mengalami aktivitas mental, misalnya pelajar dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berfikir kritis, kemampuan menganalisis, kemampuan mengucapkan pengetahuannya. Tetapi juga mengalami aktivitas jasmani.<sup>4</sup>

Adapun hasil belajar siswa yang berpengaruh dari pembelajaran yang kurang efektif adalah sebagai berikut

**Tabel I.1**  
**Hasil Belajar**

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rata – rata
XI AGAMA	36 Orang	85	10	26	82,38
XI IPS	36 Orang	85	8	28	81,53
<b>Jumlah Siswa</b>	72 Orang				81,95

Sumber: Guru Ekonomi MAN 4 Pekanbaru

Berdasarkan data di atas dapat dilihat dari ketuntasan siswa di kelas XI AGAMA hanya 10 siswa sekitar 27,8 % dari jumlah siswa di kelas tersebut 36 orang, dan di kelas XI IPS ada 8 siswa yang nilainya di atas KKM sekitar 22,2% dari jumlah siswa 36 orang

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar tersebut, yaitu

1. Pemilihan pendekatan dan strategi pembelajaran yang kurang sesuai,
2. Pengetahuan awal siswa yang belum terakomodasi dengan baik dalam pembelajaran,

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, cet 5, Jakarta : Rineka Cipta, 2010, hal 22





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan faktor penyebab rendahnya hasil belajar tersebut, maka sangat penting bagi pendidik khususnya guru untuk memahami karakteristik materi, peserta didik dan pemilihan model pembelajaran. Dengan demikian pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif dalam membangun pengetahuan peserta didik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya didukung oleh penggunaan model pembelajaran yang sesuai. Salah satu model pembelajaran yang mengeksplorasi pengetahuan awal siswa adalah model pembelajaran Predict-Observe-Explain (POE). Model ini salah satu pilihan tepat yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berkualitas. Melalui model POE siswa dapat menyampaikan dan menyalurkan pendapatnya masing-masing

Agar hasil belajar lebih maksimal maka dari itu penulis membuat skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PREDICT, OBSERVE, EXPLAIN (POE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 PEKANBARU.”**

## B. Penegasan Istilah

### 1. *Predict, Observe, Explain (POE)*

POE (*Predict Observe Explain*) merupakan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran biologi. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*) juga dapat mengembangkan keterampilan peserta didik melalui kegiatan observasi,





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melatih kemampuan peserta didik untuk dapat membuat prediksi atau dugaan terhadap pengamatan yang akan dilakukan.

Dengan model *Predict Observe Explain* peserta didik melakukan tiga hal utama, yaitu memprediksi suatu kejadian (*Predict*), mengamati atau mengidentifikasi (*Observe*), dan menjelaskan hasilnya (*Explain*).<sup>5</sup>

Model pembelajaran POE dikenalkan pertama kali oleh White and Gustone pada tahun 1995 dalam bukunya *Probing Understanding*. Model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang mengacu pada teori belajar konstruktivis, dimana esensi dari model pembelajaran ini adalah peserta didik membangun pengetahuan awalnya sendiri dan dengan bantuan guru dalam pembelajaran mereka berusaha menentukan hal baru dan akhirnya mampu mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan hasil pembelajaran yang diperoleh.<sup>6</sup>

Indrawati & Setiawan dalam Dian, dkk, menyatakan bahwa model pembelajaran POE merupakan model pembelajaran yang menggunakan 3 langkah utama dari metode ilmiah, yaitu:

*Prediction*, merupakan suatu proses membuat dugaan terhadap suatu peristiwa,

*Observation* yaitu melakukan pengamatan apa yang terjadi, dengan kata lain peserta didik diajak untuk melakukan percobaan, untuk menguji kebenaran prediksi peserta didik yang disampaikan, dan

<sup>5</sup> Anggi putri, skripsi : *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Predict Observe Explain (POE) pada materi Biologi kelas VII MTsN 8 Tanah Datar* (Batu Sangkar: AIN, 2021) hal. 19

<sup>6</sup> Fauziah Shafariani Fathonah “ Penerapan Model POE (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 1 No 1 hal: 171-178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal

- c. *Explanation* yaitu pemberian penjelasan terutama tentang kesesuaian antara dugaan dengan hasil eksperimen dari tahap observasi.<sup>7</sup>

Model pembelajaran POE merupakan suatu model yang efisien untuk menciptakan diskusi para siswa mengenai konsep ilmu pengetahuan. Model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam meramalkan suatu fenomena, melakukan observasi melalui demonstrasi, dan akhirnya menjelaskan hasil demonstrasi dan ramalan mereka sebelumnya. Tahapan pembelajaran POE terdiri atas tiga bagian, pertama predict, kemudian observe, dan yang terakhir adalah explain<sup>8</sup>

Jadi bahwaannya model POE merupakan suatu model pembelajaran yang sangat baik digunakan untuk menciptakan diskusi yang akan dilakukan oleh peserta didik dengan peserta didik lainnya untuk mengetahui suatu ilmu pengetahuan.

## 2. Pembelajaran Ekonomi

Pembelajaran Ekonomi ialah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Dimana ekonomi itu sendiri merupakan cabang ilmu dari ilmu social yang mempelajari tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada

<sup>7</sup>Dian Ma'rifatun, Kus Sri Martini, dan Suryadi Budi Utomo, "Pengaruh Model POE Menggunakan Metode Eksperimen dan Demonstrasi terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Larutan Penyangga Kelas XI SMA Al-Islam Surakarta". *Jurnal Pendidikan Kimia* ISSN 2337-9995, Vol 3 No 3, hal 11-16

<sup>8</sup>Risky Dezricha Fannie dan Rohati, " Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linear Kelas XII SMA", *Jurnal Sainmatika*, ISSN: 1979-0910 Vol 8 No 1 hal 96-109



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi.<sup>9</sup> Berdasarkan teori di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran Ekonomi adalah suatu pembelajaran yang membahas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh manusia, seperti kegiatan Ekonomi produksi, distribusi dan kegiatan konsumsi.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa-raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam intraksi dengan lingkungan yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.<sup>10</sup> Dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu, untuk dapat memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar yang umumnya terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Dalam konteks evaluasi hasil belajar, maka ketiga ranah itulah yang harus dijadikan sasaran dalam setiap kegiatan evaluasi hasil belajar.

Mayasari. Moralitas Dan Nasionalitas Dalam Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol. 21. No. 2. 2021. Hlm. 797

Buchari Alma, dkk. 2013, *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta. h 78



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Pekanbaru”.

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Pekanbaru.

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

Bagi Akademisi, menjadi bahan masukan dan informasi dalam upaya penyempurnaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan.

Bagi Peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang bertema kependidikan, sebagai langkah awal untuk mengadakan penelitian selanjutnya

#### 2. Manfaat Praktis

Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi melalui model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Bagi Guru/Pendidik, Sebagai bahan masukan bagi guru dalam pengelolaan pendidikan di sekolah dasar sehubungan dengan upaya peningkatan hasil belajar Ekonomi.

Bagi Sekolah, sebagai lembaga pendidikan agar dapat menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Teori Belajar

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang atau dikembangkan dengan menggunakan pola pembelajaran tertentu. Pola pembelajaran yang dimaksud dapat menggambarkan kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya proses belajar. Pola pembelajaran menjelaskan karakteristik serentetan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Pola pembelajaran itu dikenal dengan istilah *sintak*.<sup>11</sup>

Sedangkan Trianto mendefinisikan model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada strategi pembelajaran yang akan ditempuh, yang meliputi tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran adalah strategi atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi strategi, taktik, metode, sumber, media, dan instrumen evaluasi pembelajaran.<sup>12</sup>

---

Ujang S. Hidayat. "Model-model Pembelajaran Efektif". (Sukabumi: Yayasan Budhi Mulia Sukabumi, 2016). Cetakan Ke-1. Hal 67  
Muhammad Afandi. "Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah". (Semarang: UNISSU Press, 2013). Cetakan Ke-1. Hal 15-16

Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau tingkah laku. Sebagaimana dalam bukunya Popi dan Sohari belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>13</sup> Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai dan belajar dapat di katakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.<sup>14</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat di pahami bahwa satu kegiatan usaha manusia yang sangat penting dan melalui usaha belajar kita dapat mengadakan perubahan (perbaikan) dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan diri kita. Proses belajar dalam meraih ilmu pengetahuan membutuhkan waktu yang sangat panjang, dan belajar merupakan suatu keutamaan, bahwa selama manusia hidup di dunia ini harus menempuh pendidikan.

<sup>13</sup> Popi Soptian dan Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia, h. 25

<sup>14</sup> Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 10





## 2. Model Pembelajaran *Predict, Observe, Explain* (POE)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka yang terkonsep dan prosedur yang sistematis dalam mengelompokkan pengalaman belajar agar tercapai tujuan dari suatu pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran setra para guru dalam melakukan aktivitas kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian adanya model pembelajaran ini agar kegiatan dalam belajar mengajar tersusun secara sistematis dan dapat tercapai pada tujuan.<sup>15</sup>

Pada pendapat lain dikemukakan bahwa model pembelajaran merupakan perencanaan atau sebuah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya referensi buku, komputer, film, kurikulum dan lain-lain.<sup>16</sup>

Fungsi dari model pembelajaran ini adalah sebagai pegangan atau pedoman bagi para pegajar amupun perancang pembelajaran pada hal perencanaan atau pelaksanaan kegiatan pembelajaran.<sup>17</sup>

Dibawah ini merupakan beberapa pendapat mengenai arti dari model pembelajaran yang dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Abdul Majid, Strategi Pembelajaran ( Rosdakarya, Bandung, 2013), 13.  
 Budiningsih. Belajar dan Pembelajaran. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 67.  
 Thamrin Tayeb, "Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran", Alauduna :Vol.4 No. 2 (2017), 4





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Menurut Agus Suprijino menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan pola yang dipakai sebagai patokan dalam merencanakan pembelajatron didalam kelas.
2. Menurut Trianto, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat digunakan untuk mendisain pola-pola. Mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial, dan untuk menentukan material atau perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film-film, tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum.
3. Pendapat lain dari Saefudin mengemukakan model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang menggambarkan rangkaian sistematis untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran tertentu dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi pendidik atau perancang Pendidikan dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.<sup>18</sup>

### **Pengertian *Predict, Observe, Explain* (POE)**

Model POE merupakan rangkaian proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh siswa melalui tahap prediksi atau membuat dugaan awal (*predict*), pengamatan atau pembuktian dugaan (*observe*), serta penjelasan terhadap hasil pengamatan (*explain*).

POE (*Predict Observe Explain*) merupakan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik untuk lebih aktif

<sup>18</sup>Trianto, Model Pembelajaran Terpadu (PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011), 52.

dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran POE (*Predict Observe Explain*) juga dapat mengembangkan keterampilan peserta didik melalui kegiatan observasi, melatih kemampuan peserta didik untuk dapat membuat prediksi atau dugaan terhadap pengamatan yang akan dilakukan.

Dengan model *Predict Observe Explain* peserta didik melakukan tiga hal utama, yaitu memprediksi suatu kejadian (*Predict*), mengamati atau mengidentifikasi (*Observe*), dan menjelaskan hasilnya (*Explain*).<sup>19</sup>

Model pembelajaran POE dikenalkan pertama kali oleh White and Gustone pada tahun 1995 dalam bukunya *Probing Understanding*. Model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang mengacu pada teori belajar konstruktivis, dimana esensi dari model pembelajaran ini adalah peserta didik membangun pengetahuan awalnya sendiri dan dengan bantuan guru dalam pembelajaran mereka berusaha menentukan hal baru dan akhirnya mampu mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan hasil pembelajaran yang diperoleh.<sup>20</sup>

Indrawati & Setiawan dalam Dian, dkk, menyatakan bahwa model pembelajaran POE merupakan model pembelajaran yang menggunakan 3 langkah utama dari metode ilmiah, yaitu:

Anggi putri, skripsi : *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Predict Observe Explain (POE) pada materi Biologi kelas VII MTsN 8 Tanah Datar* (Batu Sangkar: AIN, 2021) hal. 19

Fauziah Shafariani Fathonah “ Penerapan Model POE (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 1 No 1 hal: 171-178





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

- 1) *Prediction*, merupakan suatu proses membuat dugaan terhadap suatu peristiwa,
- 2) *Observation* yaitu melakukan pengamatan apa yang terjadi, dengan kata lain peserta didik diajak untuk melakukan percobaan, untuk menguji kebenaran prediksi peserta didik yang disampaikan, dan
- 3) *Explanation* yaitu pemberian penjelasan terutama tentang kesesuaian antara dugaan dengan hasil eksperimen dari tahap observasi.<sup>21</sup>

Model pembelajaran POE merupakan suatu model yang efisien untuk menciptakan diskusi para siswa mengenai konsep ilmu pengetahuan. Model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam meramalkan suatu fenomena, melakukan observasi melalui demonstrasi, dan akhirnya menjelaskan hasil demonstrasi dan ramalan mereka sebelumnya. Tahapan pembelajaran POE terdiri atas tiga bagian, pertama predict, kemudian observe, dan yang terakhir adalah explain<sup>22</sup>

Jadi dapat dipahami bahwa model POE merupakan suatu model pembelajaran yang sangat baik digunakan untuk menciptakan diskusi yang akan dilakukan oleh peserta didik dengan peserta didik lainnya untuk mengetahui suatu ilmu pengetahuan.

<sup>21</sup> Dian Ma'rifatun, Kus Sri Martini, dan Suryadi Budi Utomo, "Pengaruh Model POE Menggunakan Metode Eksperimen dan Demonstrasi terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Larutan Penyangga Kelas XI SMA Al-Islam Surakarta". Jurnal Pendidikan Kimia ISSN 2337-9995, Vol 3 No 3, hal 11-16

<sup>22</sup> Risky Dezricha Fannie dan Rohati, " Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linear Kelas XII SMA", Jurnal Sainmatika, ISSN: 1979-0910 Vol 8 No 1 hal 96-109





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### c. Manfaat Model Pembelajaran *Predict, Observe, Explain* (POE)

Pembelajaran POE merupakan model pembelajaran yang mencakup konsteks yang dapat menimbulkan motivasi belajar bagi peserta didik. Manfaat yang dapat diperoleh dari implementasi pembelajaran POE antara lain yaitu dapat digunakan untuk mengungkapkan gagasan awal peserta didik, memberikan informasi kepada guru tentang pemikiran peserta didik, membangkitkan diskusi, memotivasi peserta didik agar berkeinginan untuk melakukan eksplorasi konsep, dan membangkitkan keinginan untuk menyelidiki.

Model pembelajaran POE dapat meningkatkan pemahaman konsep sains peserta didik. Model ini dapat digunakan untuk menggali pengetahuan awal peserta didik, memberikan informasi pada pendidik mengenai kemampuan berpikir peserta didik, mengkondisikan peserta didik untuk melakukan diskusi, memotivasi peserta didik untuk mengeksplorasi konsep yang dimiliki, dan membangkitkan peserta didik untuk melakukan investigasi.<sup>23</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat model pembelajaran POE itu sangat banyak. Model pembelajaran POE itu akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajarnya dan akan membangun pengetahuan yang akan didapatkan oleh peserta didik berdasarkan pengalaman yang didapatkannya.

<sup>23</sup> Ratna Widyaningrum, dkk, "Pengembangan Modul Berorientasi POE (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Pencemaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Bioedukasi, ISSN: 1693-2654 Vol 6 No 1 hal: 100-117,





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Predict, Observe, Explain* (POE)**

Langkah-langkah model pembelajaran POE menurut Indrawati dan Setiawan, yaitu:

**TABEL II.1**  
**LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN POE**

Langkah-langkah	Aktivitas
<i>Prediction</i> (prediksi)	<i>Prediction</i> (prediksi) pada tahap ini peserta didik diajak menduga apa yang akan terjadi terhadap suatu fenomena yang akan dipelajari
<i>Observation</i> (observasi)	pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan, menunjukkan proses atau demonstrasi dan peserta didik diminta untuk mencatat apa yang akan terjadi
<i>Explanation</i> (eksplanasi)	pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk menjelaskan perbedaan antara prediksi yang dibuat dengan hasil observasinya

Sumber : indrawati dan setiawan<sup>24</sup>

Aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran POE secara singkat.

Model pembelajaran *Predict Observe Explain* (POE) merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan yang langsung melibatkan peserta didik. Metode ini bisa mengukur sejauh mana tingkat keterampilan peserta didik dari hasil nilai yang dicapai dalam pembelajaran, model pembelajaran POE sangat efektif untuk peningkatan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi.

Cut roza meizaliani, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Predict, Observe, Explain Pada Materi Usaha Dan Energi Di Sma Inshafuddin Banda Aceh* (2019) hal 17

Dalam tahapan model pembelajaran POE dapat merangsangkan keaktifan peserta didik terdapat tingkah langkah yang sesuai dengan nama nya yaitu:

- 1) *Predict* atau prediksi yaitu suatu ramalan dari apa yang akan datang membuat dugaan terhadap suatu peristiwa untuk dapat membuat prediksi yang dapat dipercaya tentang objek dan peristiwa berdasarkan perkiraan pada pola atau kecenderungan tertentu antara, konsep, dan prinsip dalam ilmu pengetahuan.
- 2) *Observe* atau observasi yaitu keterampilan yang mendasar dengan mengamati indera penglihatan dan indera pendukung, mengamati merupakan bagian terpenting dari langkah ini dengan mengkonfirmasi prediksi yang sudah dibuat. Dengan melakukan suatu percobaan akan memberikan dampak khusus terhadap pemahaman peserta didik. Tahapan ini merupakan tahap yang krusial dalam penelitian tidak, karena melalui proses observasi inilah suatu proses penelitian dapat direkam dan memiliki dasar faktual. Pelaksanaannya dilakukan bersamaan dengan implementasi tindakan yang direncanakan.
- 3) *Explain* pemberian penjelasan terutama tentang kesesuaian antara dugaan hasil dengan eksperimen atau siswa membandingkan hasil dari yang sudah diamati pada keterampilan untuk memutuskan keadaan objek atau peristiwa berdasarkan fakta, konsep dalam



observasi dengan memprediksi serta membuat penjelasan berdasarkan pengetahuan sendiri.<sup>25</sup>

**TABEL II.2**  
**AKTIVITAS PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK**  
**DALAM PEMBELAJARAN POE**

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
Memprediksi ( <i>Predict</i> )	Menjelaskan tujuan, alat dan bahan yang diperlukan, memotivasi peserta didik agar dapat menduga apa yang akan terjadi terhadap kegiatan yang akan dilakukan pendidik	Orientasi peserta didik kepada fenomena yang akan terjadi
Pengamatan ( <i>Observasi</i> )	Pendidik membimbing peserta didik dalam melakukan kegiatan percobaan	Peserta didik melakukan percobaan dan mengamati hasil percobaan yang dilakukan
Menjelaskan ( <i>Explain</i> )	Pendidik membimbing peserta didik dalam mengemukakan hasil yang di lakukan	Peserta didik menjelaskan apa yang terjadi selama percobaan berlangsung dan mengemukakan hasilnya

Sumber;<sup>26</sup> Iiew C.W & Treagust

### Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Predict, Observe, Explain* (POE)

#### 1) Kelebihan Model Pembelajaran POE

Dalam proses pembelajaran penggunaan model pembelajaran POE mempunyai kelebihan, antara lain yaitu:

<sup>25</sup> Izza Aliyatul Muna, Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses IPA, vol.5, No.1, ISSN: 2527631X, (juni 2015), h. 17

<sup>26</sup> Liew, C. W., & Treagust, D., "The Effectiveness Predict – Observe – Explain (POE) Technique in Diagnosing Student's Understanding of Science and Identifying Their Level of Achievement", Educational Resources Information Center (ERIC), hal 2-22





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Merangsang peserta didik untuk lebih kreatif khususnya dalam mengajukan prediksi,
  - b) Menjadikan pembelajaran lebih menarik sebab peserta didik tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati peristiwa yang terjadi melalui eksperimen,
  - c) Peserta didik memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori (dugaan) dengan kenyataan.
- 2) Kelemahan Model Pembelajaran POE

Selain mempunyai kelebihan dalam penggunaan model pembelajaran POE juga memiliki kelemahan, antara lain yaitu:

- a) Memerlukan persiapan yang lebih matang terutama berkaitan penyajian persoalan Ekonomi dan kegiatan yang akan dilakukan untuk membuktikan prediksi yang akan diajukan kepada peserta didik,
- b) Memerlukan banyak sumber yang memadai, seperti harus banyak sumber buku ataupun sumber dari internet yang memadai.
- c) Memerlukan kemampuan dan kemauan serta semangat belajar bagi pendidik sehingga dituntut untuk mengatahui materi yang di pelajari,
- d) Memerlukan kemauan dan motivasi pendidik yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran peserta didik.<sup>27</sup>

Jadi menurut penelitian ini penggunaan model pembelajaran POE mempunyai kelebihan, yaitu: dapat merangsang peserta didik dalam

<sup>27</sup> N. Pt. Evi Yupani, N. Nyn. Garminah, L. Pt. Putrini Mahadewi, " Pengaruh Model Pembelajaran POE Berbantuan Materi Bermuatan Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV", E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol 4 No 1 hal 16,







- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### a. **Ranah Kognitif**

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom dalam ranah kognitif itu terdapat jenjang pengetahuan, pemahaman, aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru, analisa, sintesa dan evaluasi, keenam jenjang tersebut adalah termasuk kemampuan dari ranah kognitif.

### **Ranah Afektif**

Ranah afektif adalah yang berkaitan dengan sikap salah satu istilah dalam bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Menurut Ellis mengatakan bahwa sikap melibatkan beberapa pengetahuan situasi, sedangkan menurut Anas Sudjono menyatakan bahwa ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang yaitu: menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, dan mempribadi.

### **Ranah Psikomotorik**

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan gerak baik gerak otot, gerak organ mulut maupun gerak olah tubuh lainnya. Menurut Harrow membagi ranah psikomotorik kedalam lima level yang tersusun secara hirarki dimulai dari gerak sederhana sampai kegerakan yang kompleks. Kelima level tersebut adalah meniru, manipulasi, ketepatan gerak, artikulasi, naturalisasi. Hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif.<sup>29</sup>

Nurmawati. 2014. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media, h. 53-60.

Belajar adalah proses perubahan tingkahlaku sebagai akibat adanya intraksi antara individu dengan lingkungan, tingkah laku itu mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Menurut Oemar Hamalik, belajar adalah “proses perubahan tingkah laku individu melalui intraksi dengan lingkungan”. Aspek tingkah laku tersebut adalah: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis, atau budi pekerti dan sikap.<sup>30</sup>

Sedangkan hasil belajar menurut pendapat Asep Jihan dan Abdul Haris dalam buku evaluasi pembelajaran merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam evaluasi pembelajaran menegaskan keberhasilan belajar bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik. Keberhasilan dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.<sup>31</sup>

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses-proses perubahan yaitu perubahan tingkahlaku sebagai hasil dari intraksi dengan lingkungan dengan memahami kebutuhan hidupnya.<sup>32</sup>

Oemar Hamalik. 2010 *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 28

Asep Jihad dan Abdul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi

Presindo, h.19

Slameto. 2013, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jaakarta : Rineka

Cipta. h







#### 4. Materi Inflasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

##### a. Inflasi

Pengertian Inflasi adalah suatu keadaan perekonomian di suatu negara dimanaterjadi kecenderungan kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum dalamwaktu yang panjang (kontinu) disebabkan karena tidak seimbangnya arus uang dan barang. Kenaikan harga yang sifatnya sementara tidak termasuk dalam inflasi,misalnya kenaikan harga-harga menjelang hari raya Idul Fitri. Pada umumnyainflasi terjadi ketika jumlah uang yang beredar di masyarakat lebih banyak daripadayang dibutuhkan. Menurut teori David Ricardo, jumlah uang yang beredar atau kuantitas uang yang beredar akan mempengaruhi tingkat harga.

##### b. Penyebab Inflasi

Menurut pengertian yang sudah dibahas di atas, tentu saja inflasi tidak terjadi begitu saja. Ada beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya inflasi. Secara umum, penyebab inflasi adalah karena terjadinya kenaikan permintaan dan biaya produksi. Secara rincinya, berikut adalah beberapa penyebab inflasi:

##### 1) Meningkatnya Permintaan(*Demand Pull Inflation*)

Inflasi yang terjadi disebabkan karena peningkatan permintaan untuk jenis barang/jasa tertentu. Dalam hal ini, peningkatan permintaan jenis barang/jasatersebut terjadi secara menyeluruh (*agregat demand*).





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a) Meningkatnya belanja pemerintah
  - b) Meningkatnya permintaan barang untuk diekspor
  - c) Meningkatnya permintaan barang untuk swasta
- 2) Meningkatnya Biaya Produksi (*Cost Pull Inflation*)

Inflasi yang terjadi karena meningkatnya biaya produksi.

Adapun peningkatan biaya produksi disebabkan oleh kenaikan harga bahan-bahan baku, misalnya:

- a) Harga bahan bakar naik
  - b) Upah buruh naik
- 3) Tingginya Peredaran Uang

Inflasi yang terjadi karena uang yang beredar di masyarakat lebih banyak dibanding yang dibutuhkan. Ketika jumlah barang tetap, sedangkan uang yang beredar meningkat dua kali lipat, maka bisa terjadi kenaikan harga-harga hingga 100%.

#### Jenis-Jenis Inflasi

Bukan hanya faktor-faktor penyebabnya saja yang berbeda-beda, inflasi pun ada beragam jenisnya. Utamanya, jenis-jenis inflasi dapat dibagi berdasarkan 3 hal, yakni tingkat keparahan, penyebab dan sumbernya. Berikut ini kita lihat pembagian secara detailnya:

#### 1) Jenis Inflasi Berdasarkan Tingkat Keparahannya

Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi dibagi menjadi 4 yaitu:

- a) Inflasi Ringan, yaitu inflasi yang mudah untuk dikendalikan dan belum begitu mengganggu perekonomian suatu negara. Terjadi kenaikan harga barang/jasa secara umum, yaitu di bawah 1 % per tahun dan dapat dikendalikan.
- b) Inflasi Sedang, yaitu inflasi yang dapat menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat berpenghasilan tetap, namun belum membahayakan aktivitas perekonomian suatu negara. Inflasi ini berada di kisaran 10% – 30% pertahun.
- c) Inflasi Berat, yaitu inflasi yang mengakibatkan kekacauan perekonomian di suatu negara. Pada kondisi ini umumnya masyarakat lebih memilih menyimpan barang dan tidak mau menabung karena bunganya jauh lebih rendah ketimbang nilai inflasi. Inflasi ini berada di kisaran 30% – 100% pertahun.
- d) Inflasi Sangat Berat yaitu inflasi yang telah mengacaukan perekonomian suatu negara dan sangat sulit untuk dikendalikan meskipun dilakukan kebijakan moneter dan fiskal. Inflasi ini berada di kisaran 100% ke atas pertahun.

## 2) Jenis Inflasi Berdasarkan Penyebabnya

Berdasarkan penyebabnya, inflasi dapat dibedakan menjadi

2, yaitu:

- a) *Demand pull inflation*, yaitu inflasi yang terjadi karena permintaan akan barang/ jasa lebih tinggi dari yang bisa dipenuhi oleh produsen.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) *Cost push inflation*, yaitu inflasi yang terjadi karena terjadi kenaikan biaya produksi sehingga harga penawaran barang naik.
- c) *Bottle neck inflation*, yaitu inflasi campuran yang disebabkan oleh faktor penawaran atau faktor permintaan. Jenis Inflasi Berdasarkan Sumbernya Berdasarkan sumbernya, inflasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:
- d) *Domestic inflation*, yaitu inflasi yang bersumber dari dalam negeri. Inflasi ini terjadi karena jumlah uang di masyarakat lebih banyak daripada yang dibutuhkan. Inflasi jenis ini juga dapat terjadi ketika jumlah barang/ jasa tertentu berkurang sedangkan permintaan tetap sehingga harga-harga naik.
- e) *Imported inflation*, yaitu inflasi yang bersumber dari luar negeri. Inflasi ini terjadi pada negara yang melakukan perdagangan bebas dimana ada kenaikan harga di luar negeri. Contoh, Indonesia melakukan impor barang modal dari negara lain. Ternyata harga barang-barang modal di negara tersebut naik, kenaikan harga tersebut berdampak bagi Indonesia sehingga mengakibatkan inflasi. Hal ini bisa terjadi ketika pemerintah menerapkan sistem anggaran defisit, dimana kekurangan anggaran tersebut diatasi dengan mencetak uang baru. Namun, hal tersebut membuat jumlah uang yang beredar di masyarakat semakin bertambah dan mengakibatkan inflasi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Dampak Inflasi

Mengingat pengertian inflasi yang sudah kita bahas di atas, kondisi ekonomiseperti ini tentu memiliki dampak positif dan negatif bagi suatu negara maupun rakyatnya. Dampak-dampak ini dapat kita lihat melalui beberapa aspek kehidupan masyarakat. Berikut adalah beberapa dampak inflasi secara umum:

##### 1) Dampak Inflasi Terhadap Pendapatan

Inflasi dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap pendapatan masyarakat. Pada kondisi tertentu, misalnya inflasi lunak, justru akan mendorong para pengusaha untuk memperluas produksi sehinggameningkatkan perekonomian. Namun, inflasi akan berdampak buruk bagimeraka yang berpenghasilan tetap karena nilai uangnya tetap, sedangkan harga barang/ jasa naik.

##### 2) Dampak Inflasi Terhadap Ekspor

Kemampuan ekspor suatu negara akan berkurang ketika mengalami inflasi, karena biaya ekspor akan lebih mahal. Selain itu, daya saing barang ekspor juga mengalami penurunan, yang pada akhirnya pendapatan dari devisa pun berkurang.

##### 3) Dampak Inflasi Terhadap Minat Menabung

Seperti yang telah disebutkan pada pengertian inflasi di atas, pada kondisiinflasi, minat menabung sebagian besar orang akan berkurang. Alasannya, karena pendapatan dari bunga



tabungan jauh lebih kecil, sedangkan penabung harus membayar biaya administrasi tabungannya.

#### 4) Dampak Inflasi Terhadap Kalkulasi Harga Pokok

Kondisi inflasi akan mengakibatkan perhitungan penetapan harga pokok menjadi sulit, karena bisa menjadi terlalu kecil atau terlalu besar. Persentase inflasi yang terjadi di masa depan seringkali tidak dapat diprediksi dengan akurat. Hal ini kemudian akan membuat proses penetapan harga pokok dan harga jual menjadi tidak akurat. Pada kondisi tertentu, inflasi akan membuat para produsen kesulitan dan mengakibatkan kekacauan perekonomian.

#### e. Cara Mengatasi Inflasi

Karena terjadi secara alamiah, inflasi bukanlah fenomena ekonomi yang dapat dihindari, hanya dapat diatasi. Untuk melakukan hal ini, perlu penanganan yang serius dalam pengerjaannya. Cara-cara yang dapat diambil adalah dengan memberlakukan kebijakan-kebijakan tertentu. Kebijakan yang bisa diambil untuk mengatasi masalah inflasi adalah:

##### 1) Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah langkah mengatasi inflasi untuk memengaruhi penerimaan dan pengeluaran pemerintah, yang memiliki beberapa keuntungan antara lain:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 2) Menghemat Pengeluaran Pemerintah

Untuk mengurangi permintaan akan barang dan jasa yang dapat menurunkan harga, pemerintah harus menekan inflasi dengan cara mengurangi pengeluaran. Cara mengatasi inflasi tersebut terbukti efektif untuk mengatasi inflasi.

## 3) Menaikkan Tarif Pajak

Jika tarif pajak untuk rumah tangga dan perusahaan dinaikkan, hal ini dapat mengurangi tingkat konsumsi, sehingga harga dapat turun.

## 4) Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter bertujuan menjaga kestabilan moneter, agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah beberapa cara untuk mencapai hal tersebut

## 5) Kebijakan Penetapan Persediaan Kas

Dengan mengurangi jumlah uang beredar, inflasi dapat ditekan. Bank sentral dapat mengambil keputusan untuk mengurangi uang yang beredar dengan jalan menetapkan persediaan uang yang beredar dan menetapkan persediaan uang kas pada bank-bank.

## 6) Kebijakan Diskonto

Meningkatkan nilai suku bunga, agar masyarakat bersemangat untuk menabung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## 7) Kebijakan Operasi Pasar Terbuka

Mengurangi jumlah uang yang beredar dengan cara menjual surat-surat berharga.<sup>33</sup>

### B. Penelitian Relevan

Berikut ini ada beberapa penelitian yang relevan mengenai dengan model POE terhadap peningkatan keterampilan peserta didik yang meliputi :

1. Syariful Anam dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observe terhadap kemampuan pemecahan masalah fisika SMA dari sikap ilmiah peserta didik”. Dalam penelitian ini dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran POE sikap ilmiah peserta didik untuk kategori tinggi minimal Sama dengan taraf nilainya dan kemudian terdapat sisa yang dikategorikan sikap ilmiah rendah. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah kelas keduanya dikarenakan siswa jarang terlibat melakukan percobaan jadi tidak terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan mengetahui pengetahuannya dengan independen sehingga kemampuan pemecahan masalahnya menjadi lebih meningkat.<sup>34</sup> Penelitian ini dapat persamaan dan perbedaan dimana persamaanya sama sama menggunakan model POE pada peneliti ini yaitu menggunakan variabel bebas satu yaitu *Predict-observe-explain* dan dua variabel terikat yaitu kemampuan pemecahan masalah dan sikap ilmiah Sedangkan pada penelitian penulis yaitu menggunakan satu variabel bebas

Endang Mulyani. “*Ilmu Ekonomi 2 (untuk kelas XI SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial)*”. (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2022).

Syariful Anam, Susilawati, Syarifal Ayub “*Pengaruh model Predict Observe and explain terhadap kemampuan pemecahan masalah fisika SMA ditinjau dari sikap ilmiah peserta didik*”. *Jurnal pendidikan fisika Tadulako (JPFT)*. Vol.2 No.2





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu POE (*predict-observe-explain*) dan dua variabel terikat yaitu kemampuan keterampilan proses sains dan motivasi belajar. Uji hipotesis yang digunakan penelitian ini Gain uji-t sedangkan uji hipotesis yang digunakan penulis yaitu manova .

Dian Ma'rifatun menunjukkan penerapan model POE dengan metode eksperimen memberikan prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan dengan metode demonstasi pada pembelajaran. Diperoleh prestasi belajar kognitif siswa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II masing-masing sebesar 76,05 dan 71,42. Nilai rata-rata prestasi belajar siswa eksperimen I dan kelas eksperimen II masing-masing sebesar 83,63 dan 80,14. Hasil uji tpihak kanan untuk prestasi belajar kognitif diperoleh  $t_{hitung} = 1,77 > t_{tabel} = 1,67$  dan untuk prestasi belajar afektif diperoleh  $t_{hitung} = 1,94 > t_{tabel} = 1,67$ <sup>35</sup>

### Konsep Operasional

Konsep operasional dikembangkan secara konkrit agar konsep teoritis lebih mudah dipahami dan bermanfaat sebagai acuan penelitian. Fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana model pembelajaran *POE* mempengaruhi peningkatan Hasil Belajar siswa di MAN 4 Kota Pekanbaru pada mata pelajaran ekonomi. Model Pembelajaran *POE* (Variabel X) dan hasil belajar Siswa (Variabel Y) merupakan dua variabel dalam penelitian ini.

<sup>35</sup> Dian Ma'rifatun, Pengaruh Model Pembelajaran Prediction, *Observation And Explain* (POE) menggunakan Metode Eksperimen dan Demonstrasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Larutan Penyangga Kelas XI SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, jurnal pendidikan biologi 2015, h. 3.





## 1. Variabel X/Variabel Bebas (Model Pembelajaran POE)

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

**TABEL II.3**  
**LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN POE**

Langkah-langkah	Aktivitas
<i>Prediction</i> (prediksi)	<i>Prediction</i> (prediksi) pada tahap ini peserta didik diajak menduga apa yang akan terjadi terhadap suatu fenomena yang akan dipelajari
<i>Observation</i> (observasi)	pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan, menunjukan proses atau demonstrasi dan peserta didik diminta untuk mencatat apa yang akan terjadi
<i>Explanation</i> (eksplanasi)	pada tahap ini guru meminta peserta didik untuk menjelaskan perbedaan antara prediksi yang dibuat dengan hasil observasinya

Sumber : indrawati dan setiawan<sup>36</sup>

Aktivitas pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran POE secara singkat. Dalam tahapan model pembelajaran POE dapat merangsangkan keaktifan peserta didik terdapat tingkah langkah yang sesuai dengan nama nya yaitu:

*Predict* atau prediksi yaitu guru membuka pelajaran dengan memberikan pertanyaan, bagaimana siswa/siswi berfikir terlebih dahulu sebelum mengetahui kebenaran yang mereka temukan setelah mencari materi yang sebenarnya dari buku, google dan sumber ajaran lainnya.. setelah itu guru meminta siswa untuk menyampaikan pandangan awal atau pendapat sementara tentang materi yang di pelajari.

Cut roza meizaliani, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Predict, Observe, Explain Pada Materi Usaha Dan Energi Di Sma Inshafuddin Banda Aceh (2019) hal 17*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Observe* atau observasi yaitu Guru menugaskan Peserta didik mencari pembelajaran atau kebenaran tentang materi yang di pelajari melalui buku dan internet terkait materi yang di pelajari.

*Explain* Peserta didik di tuntutan untuk mempresentasikan apa yang telah mereka dapat dari pencariannya di buku dan internet. setelah itu Setelah di presentasikan peserta didik akan dapat membedakan hal sebelum dan sesudah mengetahui materi secara detail.<sup>37</sup>

## 2. Variabel Y / Variabel Terikat (Hasil Belajar Siswa)

Skor siswa dari hasil tes setelah memanfaatkan model pembelajaran standar (*konvensional*) pada kelas kontrol dan model pembelajaran *POE* pada kelas eksperimen digunakan untuk mengumpulkan data keberhasilan penggunaan model pembelajaran tersebut.

## D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

### 1. Asumsi Dasar

Asumsi dasar pada penelitian ini adalah bahwa penggunaan model pembelajaran *POE* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di MAN 4 Kota Pekanbaru.

### 2. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah dikemukakan. Hipotesis dalam

---

Izza Aliyatul Muna, *Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses IPA*, vol.5, No.1, ISSN: 2527631X, (juni 2016), h. 17

penelitian ini dapat dirumuskan menjadi Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) sebagai berikut :

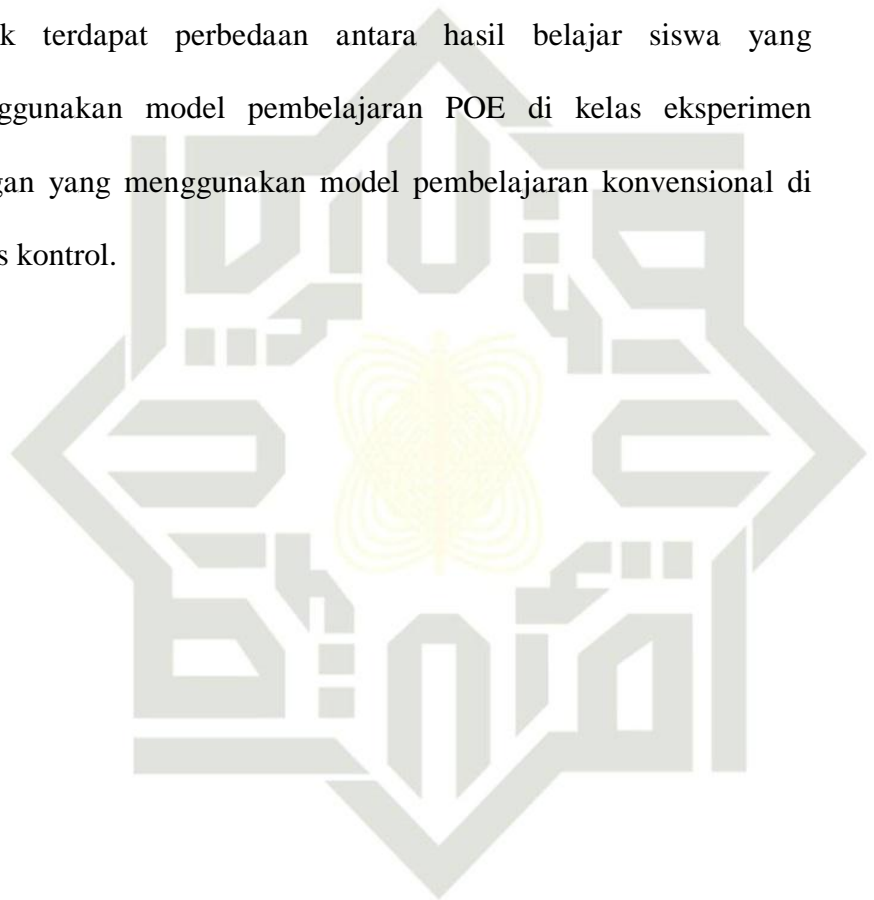
$H_a$  : Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran POE di kelas eksperimen dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas control.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran POE di kelas eksperimen dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas kontrol.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>38</sup>

Penelitian ini menggunakan metode Quasi Experiment Design. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Quasi Experimental Design digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.<sup>39</sup> Bentuk desain eksperimen ini mempunyai dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Predict Observe, Explain* dan kelompok kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran *Konvensional* seperti yang biasa dilakukan, kemudian akan dibandingkan hasilnya.

#### B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1(ganjil) tahun ajaran 2022/2023. Sedangkan, tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di

---

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 15  
Ibid., h. 120



sekolah Madrasah Aliyah Negeri 4 Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl. Yossudarso km 21, muara fajar timur, Kec. Rumbai barat , Kota Pekanbaru, Riau.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Ekonomi dan Siswa kelas XI di MAN 4 Kota Pekanbaru. Sedangkan, Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *POE* terhadap hasil belajar siswa Dalam mata pelajaran Ekonomi.

### D. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini hampir sama dengan *pre-test and post- test control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan namun sampel diambil secara tidak acak. Dua kelompok yang diberi *pre-test* kemudian diberi perlakuan dan terakhir diberi *post-test*.<sup>40</sup>

TABLE III. 1  
RANCANGAN PENELITIAN

Pengambilan sample	Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Non-random	Eksperimen	Y1	X	Y2
Non-random	kontrol	Y3	.....	Y4

Keterangan:

Y1 pre-test untuk kelas eksperimen

Y2 pos-test untuk kelas experiment

X perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan model pembelajaran *POE*.

Rukminingsih, dkk. "Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas". (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020). Cetakan Ke-1. Hal 50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y3 = pre-test untuk kelas kontrol

Y4 = pos-test untuk kelas kontrol

## c. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>41</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 4 PEKANBARU Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Adapun data jumlah siswa kelas XI yang ada di MAN 3 Kota Pekanbaru, sebagai berikut:

**TABEL III. 2**  
**Data Populasi Jumlah Siswa Kelas XI MAN 4 Kota Pekanbaru Yang Mengikuti Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2022/2023**

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS	36 Orang
XI AGAMA	36 Orang
<b>Jumlah Siswa Keseluruhan</b>	<b>139 Orang</b>

Sumber : Data guru ekonomi di MAN 4 Kota Pekanbaru

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>42</sup> Teknik sampel yang digunakan adalah sampling purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>43</sup> Pemilihan pertimbangan yang didasarkan

Indra jaya. 2018. *Penerapan Statistik Untuk Pendidik*. Medann: Perdana Publishing h.

Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2021), h. 43

Ibid., h. 48

pada rekomendasi guru dan siswa cenderung memiliki kemampuan di tingkat kelas yang sama. Adapun sampel dalam penelitian ini digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel III.3**  
**Jumlah Sampel Penelitian**

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen	XI IPS	35
Kontrol	XI AGAMA	36

Sumber : Data guru Ekonomi MAN 4 Kota Pekanbaru

### Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi pada hakekatnya adalah pekerjaan mengamati, dan mengamati di sini mengacu pada mengamati secara batiniyah.<sup>44</sup> Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan pembelajaran model *Prediction Observation Explaining* (POE) dan model pengajaran langsung pada pelajaran Ekonomi yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini.

#### 2. Tes

Tes merupakan instrumen utama sebagai alat pengumpulan data penelitian di kelas yang diteliti, tes tersebut terdiri atas 20 nomor soal dalam bentuk pilihan ganda.

Ma'ruf Abdulla h. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". (Yogyakarta: Aswaja Pressindo 2015). Cetakan Ke-1. Hal 254



### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sejarah dan perkembangan sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah MAN 4 Kota Pekanbaru dan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

#### Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas Tes

Validitas atau kesahihan adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian digunakan rumus *Korelasi Product Moment*, yaitu salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel dimana menyatakan hubungan antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total. Adapun rumus *Korelasi Product Moment*, adalah :

$$r_{\text{tabel}} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{\text{tabel}}$  =  $n - 2$ , dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05 atau 5%
- $r$  = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y
- $n$  = Jumlah Responden
- $\sum X$  = Skor Variabel ( Jawaban Responden )
- $\sum Y$  = Skor Total dari Variabel ( Jawaban Responden )<sup>45</sup>

Syofian Siregar. "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS". (Jakarta: Kenca na Prena da Media Group, 2013). Hal 46-48



Nilai koefisien dari tiap-tiap butir tes biasa disebut  $r_{hitung}$  ( $r_h$ ) dan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  ( $r_t$ ). Jika  $r_h > r_t$  pada  $\alpha = 0,05$  atau dapat dilihat dari nilai  $sig. < \alpha = 0,05$  maka koefisien validitas dari korelasi butir signifikan artinya butir tersebut dianggap valid secara empiris. Berdasarkan uji coba validitas butir tes yang telah dilakukan oleh peneliti menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25* dengan jumlah responden 30 orang, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh  $r_{tabel}$  0,361. Jadi, untuk melihat butir tes yang valid  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka diperoleh data butir tes setelah diuji validitas sebagai berikut:

**TABEL III.4**  
**DATA VALIDITAS BUTIR TES**

Nomor Soal	Validitas		Keterangan
	Rhitung	Rtabel	
1	0,362	0,361	Valid
2	0,483	0,361	Valid
3	0,557	0,361	Valid
4	0,471	0,361	Valid
5	0,535	0,361	Valid
6	0,415	0,361	Valid
7	0,508	0,361	Valid
8	0,484	0,361	Valid
9	0,377	0,361	Valid
10	0,406	0,361	Valid
11	0,498	0,361	Valid
12	0,450	0,361	Valid
13	0,557	0,361	Valid
14	0,377	0,361	Valid
15	0,486	0,361	Valid
16	0,656	0,361	Valid
17	0,387	0,361	Valid
18	0,440	0,361	Valid
19	0,391	0,361	Valid
20	0,654	0,361	Valid

Sumber : Data Olahan *IBM SPSS Statistics 25* lampiran 6 hal 120



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2. Uji Reliabilitas Tes

Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Artinya, jika hasil tes/kuesioner tersebut dapat memberikan hasil yang tetap maka tes/kuesioner tersebut dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi. Jadi, kata kunci untuk syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsistensi atau tidak berubah-ubah.<sup>46</sup> Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*, yang dirumuskan sebagai berikut:<sup>47</sup>

$r_{\text{tabel}} = n - 2$ , dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5%

$$r_{11} = \frac{2(r_{xy})}{(1+r_{xy})}$$

Dimana :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$r_{xy}$  = nilai korelasi

Kaidah pengujian :

jika  $r_{11} \leq r_{\text{tabel}}$  = tidak reliabel

jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  = reliabel

Kriteria besarnya koefisien reliabilitas :

0,80 – 1,00 = sangat tinggi

0,60 – 0,80 = tinggi

0,40 – 0,60 = cukup

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>46</sup> Suha rsimi A rikunto. "Da sa r-da sa r Eva lua si Pendidika n Edisi". (Ja ka rta : Bumi A ksa ra , 2006). Ha l 122

<sup>47</sup> Syofia n Sirega r. *Op.Cit.* Ha l 65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,20 – 0,40 = rendah

0,00 – 0,20 = sangat rendah

Uji reliabilitas pada butir item tes yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan program bantuan *IBM SPSS Statistics*.

**TABEL III. 5**  
**HASIL UJI RELIABILITAS**

Karakteristik	Hasil Uji Reliabilitas	Hasil	Interpretasi
Rhitung	0,819	Sangat Tinggi	Reliabel

Sumber : Data Olahan *IBM SPSS Statistics 25* lampiran 7 hal 123

Dari pengujian yang dilakukan, diperoleh hasil uji reliabilitas tes sebesar 0,819. Berdasarkan ketentuan pedoman kriteria reliabilitas maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dapat dipercaya karena memiliki kriteria realibilitas yang tinggi.

### 3. Indeks Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran butir soal digunakan untuk menilai baik atau tidaknya kualitas butir soal yang dapat disimpulkan dari tingkat kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir soal tersebut. Soal dengan tingkat kesukaran sedang, atau soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dianggap baik. Untuk mengetahui tingkat kesukarannya diperlukan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran item

B = Banyaknya responden yang menjawab benar terhadap butiritem

JS = Jumlah keseluruhan responden yang mengikuti tes<sup>48</sup>

48. Anas Sudijono. "Pengaruh Evaluasi Pendidikan". (Jakarta: Raja wa li Pers, 2011). Hal 370-372



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Klasifikasi Indeks Kesukaran Butir Tes :

- 0,30 = Sukar  
 0,30 – 0,70 = Sedang  
 0,70 = Mudah

Adapun hasil analisis uji tingkat kesukaran yang dilakukan penelitidengan bantuan *SPSS* sebagai berikut:

**TABEL III. 6**  
**HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN BUTIR TES**

Nomor Item Tes	Tingkat Kesukaran Butir Tes	Kriteria
Soal_1	0,63	Sedang
Soal_2	0,47	Sedang
Soal_3	0,60	Sedang
Soal_4	0,53	Sedang
Soal_5	0,57	Sedang
Soal_6	0,53	Sedang
Soal_7	0,67	Sedang
Soal_8	0,43	Sedang
Soal_9	0,57	Sedang
Soal_10	0,57	Sedang
Soal_11	0,50	Sedang
Soal_12	0,63	Sedang
Soal_13	0,60	Sedang
Soal_14	0,57	Sedang
Soal_15	0,53	Sedang
Soal_16	0,43	Sedang
Soal_17	0,53	Sedang
Soal_18	0,47	Sedang
Soal_19	0,57	Sedang
Soal_20	0,47	Sedang

Sumber : Data Olahan IBM SPSS Statistics 25 lampiran 8 hal 124

Berdasarkan tabel di atas hasil pengelolaan uji butir item tes tingkat kesukaran soal diketahui soal nomor 1-20 tergolong dalam klasifikasi tingkat kesukaran butir tes yang memiliki kriteria sedang.

#### 4. Uji Daya Pembeda

Kemampuan suatu butir tes untuk membedakan antara responden yang berkemampuan tinggi dan responden yang berkemampuan rendah





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikenal dengan daya pembeda butir soal. Artinya, sebagian besar responden yang memiliki kemampuan tinggi untuk menjawab pertanyaan akan melakukannya dengan lebih akurat, sedangkan responden dengan kemampuan rendah untuk menjawab pertanyaan biasanya tidak dapat melakukannya dengan benar. Daya pembeda butir item tes yang dihitung dengan rumus sebagai berikut<sup>49</sup>

$$DP = \frac{BA - BB}{JAJB}$$

Keterangan :

- DP = Indeks daya pembeda  
 BA = Jumlah kelompok atas yang menjawab benar  
 BB = Jumlah kelompok bawah yang menjawab benar  
 JA = Jumlah peserta kelompok atas  
 JB = Jumlah peserta kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda :

<i>Negative</i>	= sangat jelek
0,00 – 0,20	= jelek
0,20 – 0,40	= cukup
0,40 – 0,70	= baik
0,70 – 1,00	= sangat baik

Adapun hasil analisis uji daya pembeda pada butir item tes yang dilakukan peneliti dengan bantuan program Anatest sebagai berikut:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TABEL III. 7**  
**HASIL UJI DAYA PEMBEDA BUTIR ITEM TES**

Nomor Item Tes	Skor Daya Pembeda	Kriteria
Soal_1	0.268	Cukup
Soal_2	0.395	Cukup
Soal_3	0.479	Baik
Soal_5	0.383	Cukup
Soal_6	0.453	Baik
Soal_7	0.321	Cukup
Soal_8	0.427	Baik
Soal_9	0.397	Cukup
Soal_10	0.281	Cukup
Soal_11	0.312	Cukup
Soal_12	0.411	Baik
Soal_13	0.363	Cukup
Soal_14	0.479	Baik
Soal_15	0.281	Cukup
Soal_16	0.399	Cukup
Soal_17	0.589	Baik
Soal_18	0.291	Cukup
Soal_19	0.348	Cukup
Soal_20	0.296	Cukup

Sumber : Data Olahan IBM SPSS Statistics 25 lampiran 9 hal 128

## IV. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas ini dilakukan sebagai prasyarat dalam melakukan uji hipotesis statistika parametrik, karena salah satu syaratnya adalah distribusi data penelitian yang dianalisis harus membentuk distribusi normal.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov*. Adapun kriteria pengambilan keputusannya yaitu

Nurya di,dkk. "Da sa r-da sa r Statist ik Peneliti an". (Yogya ka rta : Gra ma surya, 2017). Hal 80



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data bersifat tidak normal, sedangkan jika nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka didistribusikan bersifat normal.<sup>51</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu prosedur dalam melakukan teknik analisis data untuk memberikan keyakinan bahwa sekelompok data yang diteliti dalam proses analisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Dan merupakan salah satu syarat dalam melakukan uji hipotesis statistika parametrik. Uji homogenitas ini bertujuan untuk mencari tahu bahwa apakah dari beberapa kelompok data penelitian yang diambil memiliki varians yang sama atau tidak/memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Uji Levene dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui homogenitas dengan menggunakan software SPSS. Kriteria pengambilan keputusan menyatakan bahwa jika nilai statistik level lebih dari 0,05, maka variansi data adalah homogen.<sup>52</sup>

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan adalah Uji t. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel dari dua variabel yang dikomparatifkan.<sup>53</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung uji sampel t-test sebagai berikut:

<sup>51</sup> Ibid. Hal 187

<sup>52</sup> Ibid. Hal 190–93

<sup>53</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Pekalongan: Zana Publishing, 2019), h. 178

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$  : Rata-rata nilai kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  : Rata-rata nilai kelas kontrol

$s_1^2$  : Standar deviasi nilai siswa kelas eksperimen

$s_2^2$  : Standar deviasi nilai siswa kelas kontrol

$n_1$  : Jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  : Jumlah siswa kelas kontrol



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan judul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *predict, observe, explain* Terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madratsah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Predic, Observe, Explain* pada mata pelajaran Ekonomi Madrasah Aliyah Negeri 4 pekanbaru memperoleh kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari perolehan observasi aktivitas guru dengan skor 81,1% dan observasi aktivitas siswa dengan skor 77,8%.
2. Pemahaman siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil *Mean* skor kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu nilai rata-rata *Post-Test* kelas eksperimen sebesar 78,43 sedangkan nilai rata-rata *Post-Test* kelas kontrol sebesar 64,58.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman siswa antara penerapan model pembelajaran *predict, observe, explain* dengan model pembelajaran *konvensional* pada mata pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru. Hasil ini terlihat dari perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,792 > 1,667$  dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% dan nilai signifikan (2-tailed) sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.



## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, agar tercapainya tujuan pembelajaran dalam setiap pelaksanaan pembelajaran maka disarankan:

1. Kepada pihak sekolah disarankan untuk berusaha lebih baik dalam memberikan kebijakan kepada guru dalam mengajar agar dapat mencoba menggunakan model pembelajaran baru sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru saja.
2. Kepada guru diharapkan dapat menerapkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *predict, observe, explain* dikarenakan dapat meningkatkan pemahaman siswa.
3. Bagi siswa diharapkan lebih aktif dan lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan dalam memahami materi hal tersebut menjadi salah satu faktornya.
4. Bagi peneliti sendiri menyadari bahwa penelitian yang dilakukan belum mencapai kata sempurna dan masih terdapat kekurangan dalam proses penelitian ini. Maka dari itu peneliti mengizinkan kepada peneliti lain yang ingin meneliti tentang Model Pembelajaran *predict, observe, explain*. Dapat mengkaji faktor-faktor lain selain pemahaman siswa yang belum diubah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2021)
- Andas Sudijono. “*Pengantar Evaluasi Pendidikan*”. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Anggi putri, skripsi : *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Predict Observe Explain (POE) pada materi Biologi kelas VII MTsN 8 Tanah Datar* (Batu Sangkar: IAIN, 2021)
- Assep Jihad dan Abdul Haris. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo,
- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* ( Rosdakarya, Bandung, 2013)
- Bucharu Alma, dkk. 2013, *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta.
- Budiningsih. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Dameis Surya Anggara & Saiful Anwar. “*Statistika Pendidikan*”. (Tangerang Selatan: Unpam Press, 2017). Cetakan Ke-1.
- Dian Ma’rifatun, Kus Sri Martini, dan Suryadi Budi Utomo, “Pengaruh Model POE Menggunakan Metode Eksperimen dan Demonstrasi terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Pokok Bahasan Larutan Penyangga Kelas XI SMA Al-Islam Surakarta”. *Jurnal Pendidikan Kimia* ISSN 2337-9995, Vol 3 No 3,
- Dimiyat dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauziah Shafariani Fathonah “ Penerapan Model POE (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 1 No 1.
- Gito Supriadi. “*Statistika Penelitian Pendidikan*”. (Yogyakarta: UNY Press, 2021). Hal179–180.
- Hartono. *Statistik untuk Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), h. 178
- Iin Hendriyani, Yayuk Andayani, Muti’ah “Pengaruh model pembelajaran Predict Observe Explain (POE) dengan media lembar kerja peserta didik terhadap keterampilan proses sains kelaas XI di SMAN 2 Labuapi. 2018
- Indra Jaya. 2018. *Penerapan Statistik untuk Pendidik*. Medann: Perdana Publishing .
- Indrawati dan Wanwan Setiawan, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Guru SD*, (Jakarta: Pusat Pengembangan dan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA, 2009).

W., & Treagust, D., "The Effectiveness Predict – Observe – Explain (POE) Technique in Diagnosing Student's Understanding of Science and Identifying Their Level of Achievement", Educational Resources Information Center (ERIC).

Muruf Abdullah. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). Cetakan Ke-1. Hal 254

Mayasari. Moralitas Dan Nasionalitas Dalam Pembelajaran Ekonomi. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol. 21. No. 2. 2021.

Muhammad Afandi. "Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah". (Semarang:UNISSULA Press, 2013). Cetakan Ke-1.

Mundir. "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif". (Jember: STAIN Jember Press, 2013). Cetakan Ke-1.

Musanna, A. 2017. Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2(1),

Pt. Evi Yupani, N. Nyn. Garminah, L. Pt. Putri Mahadewi, " Pengaruh Model Pembelajaran POE Berbantuan Materi Bermuatan Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV", E-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Vol 4 No 1 .

Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010).

Nurwati. 2014. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.

Nuryad dkk. "Dasar-dasar Statistik Penelitian". (Yogyakarta: Gramasurya, 2017).

Oemar Hamalik. 2010 *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Popi Sotian dan Sohari Sahrani. 2011. *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ratna Widyaningrum, dkk, "Pengembangan Modul Berorientasi POE (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Pencemaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Bioedukasi, ISSN: 1693-2654 Vol 6 No 1 .

Risky Dezricha Fannie dan Rohati, " Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis POE (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linear Kelas XII SMA", Jurnal Sainmatika, ISSN: 1979-0910 Vol 8 No 1 .





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rukminingsih, dkk. *“Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas”*. (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020). Cetakan Ke-1. Hal 50

Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Depok: Rajawali) .

Sulaimeto, 2013, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jaakarta : Rineka Cipta.

Suryiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019).

Suarsimi Arikunto. *“Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi”*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

Syahrum dan Salim. *“Metode Penelitian Kuantitatif”*. (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012)

Syarful Anam, Susilawati, Syarial Ayub *“Pengaruh model Predict Observe and explain terhadap kemampuan pemecahan masalah fisika SMA ditinjau dari sikap ilmiah peserta didik”*, jurnal pendidikan fisika Tadulako (JPFT). Vol.2 No.2

Syofian Siregar. *“Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS”*. (Jakarta: KENCANA Prenada Media Group, 2013).

Ujang S. Hidayat. *“Model-model Pembelajaran Efektif”*. (Sukabumi: Yayasan BudhiMulia Sukabumi, 2016). Cetakan Ke-1.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# LAMP IRAN

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN**

**SILABUS**

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri 4 Kota Pekanbaru  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Kelas/Semester : XI-2 (Ganjil & Genap)  
 Alokasi Waktu : 3 JP/Minggu  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

**Kompetensi Inti**

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami pengertian pendapatan nasional</li> <li>• Memahami manfaat pendapatan nasional</li> <li>• Menganalisis komponen-</li> </ul>	<p><b>Pendapatan Nasional</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pendapatan nasional</li> <li>• Manfaat pendapatan nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi dan atau sumber lain yang relevan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi sebagai klarifikasi tentang konsep</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	komponen/konsep pendapatan nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• Menjelaskan konsep pendapatan per kapita</li> <li>• Memahami konsep distribusi pendapatan</li> <li>• Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komponen-komponen/konsep pendapatan nasional</li> <li>• Metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• Pendapatan per kapita</li> <li>• Distribusi pendapatan</li> </ul>	dan metode penghitungan pendapatan nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat pola hubungan informasi/data yang diperoleh untuk menyimpulkan tentang konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.1 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis penghitungan pendapatan nasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami pengertian pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Menjelaskan cara mengukur pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Memahami teori pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Memahami pengertian pembangunan ekonomi</li> <li>• Menjelaskan perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Memahami perencanaan pembangunan ekonomi</li> <li>• Menyebutkan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</li> <li>• Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi</li> <li>• Mengidentifikasi masalah pembangunan ekonomi di negara</li> </ul>	<b>Pertumbuhan Ekonomi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Cara mengukur pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Teori pertumbuhan ekonomi</li> </ul> <b>Pembangunan Ekonomi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian pembangunan ekonomi</li> <li>• Perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Perencanaan pembangunan ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</li> <li>• Mencari informasi tambahan yang ingin diketahui untuk mendapatkan klarifikasi melalui tanya jawab tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</li> <li>• Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</li> <li>• Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> <li>berkembang</li> <li>• Menjelaskan kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</li> <li>• Mengolah informasi/data yang diperoleh dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi</li> <li>• Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi</li> <li>• Masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang</li> <li>• Kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi</li> </ul>	
4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja</li> <li>• Menyebutkan jenis-jenis tenaga kerja</li> <li>• Mengidentifikasi masalah ketenagakerjaan</li> <li>• Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</li> <li>• Menjelaskan sistem upah dan pengangguran</li> <li>• Menemukan permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi melalui berbagai sumber belajar</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, dan kesempatan kerja</li> <li>• Jenis-jenis tenaga kerja</li> <li>• Masalah ketenagakerjaan</li> <li>• Upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja</li> <li>• Sistem upah</li> <li>• Pengangguran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati berbagai sumber belajar yang relevan (termasuk lingkungan sekitar) tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber belajar</li> <li>• Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian indeks harga</li> <li>Menjelaskan tujuan penghitungan indeks harga</li> <li>Menjelaskan macam-macam indeks harga</li> <li>Menjelaskan metode penghitungan indeks harga</li> <li>Menjelaskan pengertian inflasi, penyebab inflasi</li> <li>Menjelaskan jenis-jenis inflasi</li> <li>Menjelaskan cara menghitung inflasi</li> <li>Menjelaskan dampak inflasi</li> <li>Menjelaskan cara mengatasi inflasi (secara garis besar)</li> <li>Menjelaskan teori permintaan dan penawaran uang</li> <li>Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang</li> <li>Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi</li> </ul>	<p><b>Indeks Harga</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian indeks harga</li> <li>Tujuan penghitungan indeks harga</li> <li>Macam-macam indeks harga</li> <li>Metode penghitungan indeks harga</li> </ul> <p><b>Inflasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian inflasi</li> <li>Penyebab inflasi</li> <li>Jenis-jenis inflasi</li> <li>Menghitung inflasi</li> <li>Dampak inflasi</li> <li>Cara mengatasi inflasi (secara garis besar)</li> </ul> <p><b>Permintaan dan penawaran uang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Teori permintaan dan penawaran uang</li> <li>Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencermati data/informasi yang disajikan Pendidik tentang indeks harga dan inflasi</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang indeks harga dan inflasi</li> <li>Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi</li> <li>Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis tentang indeks harga dan inflasi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.5 Menganalisis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian kebijakan</li> </ul>	<b>Kebijakan Moneter</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks atau sumber belajar lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• moneter</li> <li>• Menjelaskan tujuan kebijakan moneter</li> <li>• Menjelaskan instrumen kebijakan moneter</li> <li>• Menjelaskan tujuan kebijakan fiskal</li> <li>• Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal</li> <li>• Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian kebijakan moneter</li> <li>• Tujuan kebijakan moneter</li> <li>• Instrumen kebijakan moneter</li> </ul> <p><b>Kebijakan kebijakan fiskal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tujuan kebijakan fiskal</li> <li>▪ Instrumen kebijakan fiskal</li> </ul>	<p>yang relevan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</li> <li>• Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</li> <li>• Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis tentang peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian APBN</li> <li>• Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN</li> <li>• Menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara</li> <li>• Menjelaskan jenis-jenis belanja negara</li> <li>• Menjelaskan mekanisme penyusunan APBN</li> <li>• Menjelaskan pengaruh APBN terhadap perekonomian</li> <li>• Menjelaskan pengertian APBD</li> <li>• Menjelaskan fungsi dan tujuan APBD</li> <li>• Menjelaskan sumber-sumber penerimaan daerah</li> <li>• Menjelaskan jenis-jenis belanja daerah</li> <li>• Menjelaskan mekanisme penyusunan APBD</li> </ul>	<p><b>APBN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian APBN</li> <li>• Fungsi dan tujuan APBN</li> <li>• Sumber-sumber penerimaan negara</li> <li>• Jenis-jenis belanja negara</li> <li>• Mekanisme penyusunan APBN</li> <li>• Pengaruh APBN terhadap perekonomian</li> </ul> <p><b>APBD</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian APBD</li> <li>• Fungsi dan tujuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari berbagai sumber yang relevan tentang APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi</li> <li>• Mencari dan mengeksplorasi data/informasi dari sumber lain yang relevan sebagai informasi pendukung untuk menganalisis APBN dan APBD</li> <li>• Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD</li> <li>• Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengaruh APBD terhadap perekonomian</li> <li>Menganalisis secara kritis informasi dan data yang diperoleh serta membuat pola hubungan dan kesimpulan tentang APBN dan APBD</li> </ul>	<p>APBD</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber-sumber penerimaan daerah</li> <li>Jenis-jenis belanja daerah</li> <li>Mekanisme penyusunan APBD</li> <li>Pengaruh APBD terhadap perekonomian</li> </ul>	
4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian pajak</li> <li>Menjelaskan fungsi, manfaat, dan tarif pajak</li> <li>Menjelaskan perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya</li> <li>Menjelaskan asas pemungutan pajak</li> <li>Menjelaskan jenis-jenis pajak</li> <li>Menjelaskan sistem pemungutan pajak di Indonesia</li> <li>Menjelaskan objek dan cara pengenaan pajak</li> <li>Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi</li> </ul>	<p><b>Perpajakan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian pajak</li> <li>Fungsi, manfaat, dan tarif pajak</li> <li>Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya</li> <li>Asas pemungutan pajak</li> <li>Jenis-jenis pajak</li> <li>Sistem pemungutan pajak di Indonesia</li> <li>Objek dan cara pengenaan pajak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca referensi dan mencermati data dan informasi dari sumber yang relevan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>Menganalisis data dan informasi yang diperoleh serta membuat kesimpulan tentang perpajakan dalam pembangunan ekonomi</li> <li>Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.7 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		



Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
ekonomi. 3.8 Mendeskripsikan kerja sama ekonomi internasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian kerjasama ekonomi internasional</li> <li>Menjelaskan manfaat kerjasama ekonomi internasional</li> <li>Menjelaskan bentuk-bentuk kerjasama ekonomi</li> <li>Menjelaskan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional</li> <li>Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional</li> </ul>	<b>Kerjasama Ekonomi Internasional</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian kerjasama ekonomi internasional</li> <li>Manfaat kerjasama ekonomi internasional</li> <li>Bentuk-bentuk kerjasama ekonomi</li> <li>Lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan atau sumber belajar lainnya yang relevan tentang kerja sama ekonomi internasional</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan tentang kerja sama ekonomi internasional</li> <li>Mengolah data/informasi untuk membuat kesimpulan tentang kerja sama ekonomi internasional</li> <li>Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>
4.8 Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan bentuk dan manfaat kerja sama ekonomi internasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>		
3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian perdagangan internasional</li> <li>Menjelaskan manfaat perdagangan internasional</li> <li>Menjelaskan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional</li> <li>Menjelaskan teori perdagangan internasional</li> <li>Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>Menjelaskan alat pembayaran internasional</li> <li>Menjelaskan neraca pembayaran</li> </ul>	<b>Perdagangan Internasional</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian perdagangan internasional</li> <li>Manfaat perdagangan internasional</li> <li>Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional</li> <li>Teori perdagangan internasional</li> <li>Kebijakan perdagangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional</li> <li>Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	internasional • Menjelaskan pengertian devisa • Menganalisis data/informasi yang diperoleh dan membuat kesimpulan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional	internasional • Tujuan kebijakan perdagangan internasional • Alat pembayaran internasional • Neraca pembayaran internasional • Devisa	
4.9 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.	• Menyajikan hasil analisis tentang dampak kebijakan perdagangan internasional melalui media lisan dan tulisan		

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu  
 r UIN Suska Riau.  
 atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Mengetahui,  
 Kepala Madrasah

Agus Salim Tanjung

Pekanbaru, 22 Juni 2023

Guru Mata Pelajaran

Maisyarah, S.Pd

NIP. 199506212023212032



## B. Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis inflasi	3.4.1.Menjelaskan pengertian inflasi 3.4.2.Menyebutkan penyebab inflasi 3.4.3.Mengidentifikasi jenis-jenis inflasi 3.4.4.Menghitung perhitungan inflasi 3.4.5.Menyebutkan dampak inflasi.. 3.4.6.Mengidentifikasi cara mengatasi inflasi
4.4 Menyajikan hasil analisis inflasi	4.4.1 Menyajikan hasil analisis tentang inflasi melalui media lisan dan tulisan

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Predict, Observe, Explain* (POE) peserta didik dapat menganalisis pengertian inflasi, penyebab inflasi, jenis-jenis inflasi, cara menghitung inflasi dampak inflasi dalam perekonomian dan mengidentifikasi cara mengatasi inflasi dengan cara bekerja sama, jujur, mandiri dan komunikatif selama proses pembelajaran.

## D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian inflasi
2. Penyebab inflasi
3. Jenis-jenis inflasi
4. Cara menghitung inflasi
5. Dampak inflasi
6. cara mengatasi inflasi

## E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Predict, Observe, Explain*(POE)

Metode : Diskusi, Tanya jawab dan penyajian hasil

Obsevasi

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





## F. MEDIA PEMBELAJARAN

**Media :**

Buku cetak  
Lembar Kerja Peserta Didik  
Lembar Instrumen Penilaian  
Bahan Ajar

**Alat :**

Spidol  
Papan tulis  
Laptop  
Proyektor  
Penghapus

## G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Ekonomi untuk kelas XI SMA dan MA Kurikulum 2013, Alam S, ESIS,
2. Buku Ekonomi untuk siswa SMA/MA kelas XI Penerbit Grafindo Media
3. Modul Pembelajaran Ekonomi Indeks Harga dan Inflasi oleh BASUKI, S.Pd., M.M. SMA NEGERI 1 PRAYA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah – langkah pembelajaran

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>memiliki Undang-Undang</p>	<p><b>Pendahuluan</b>                      Pengkondisian kelas                      motivasi                      persepsi                      penyampaian                      tujuan</p>	<p><b>Pengkondisian kelas</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik</li> <li>2. Guru meminta peserta didik berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran</li> <li>3. Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik serta mengecek kondisi kelas</li> <li>4. Guru memberikan beberapa gambaran awal tentang materi yang akan dipelajari</li> <li>5. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan membangun pemahaman awal pada peserta didik</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan KKM</li> </ol>	<p><b>10 Menit</b></p>
<p>Indi</p>	<p>Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p><b>Tahap 1 : Predict</b></p> <p>1. guru memancing dengan menyuguhkan pertanyaan, bagaimana siswa/siswi berfikir terlebih dahulu sebelum mengetahui kebenaran yang mereka temukan setelah mencari materi yang sebenarnya dari buku, google dan sumber ajaran lainnya.</p>	<p><b>20 Menit</b></p>
		<p><b>Tahap 2 : Observe</b></p> <p>Peserta didik mencari pembelajaran melalui buku dan internet terkait materi yang di pelajari.</p>	
		<p><b>Tahap 3 : Explain</b></p> <p>1. Peserta didik di tuntut untuk mempresentasikan</p>	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>apa yang telah mereka dapat dari pencariannya di buku dan internet.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Setelah di presentasikan peserta didik akan dapat membedakan hal sebelum dan sesudah mengetahui materi secara detail.</li> </ol>	
<p><b>Penutup</b></p>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran yang telah dilalui hari ini</li> <li>2. Guru memberikan informasi terkait materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya dan memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar di rumah</li> <li>3. Kemudian guru menutup pertemuan hari ini dengan salam dan doa yang dipimpin oleh sisw</li> </ol>	<p><b>10 menit</b></p>

#### H. Materi pembelajaran

##### a) Inflasi

Pengertian Inflasi adalah suatu keadaan perekonomian di suatu negara dimanaterjadi kecenderungan kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum dalamwaktu yang panjang (kontinu) disebabkan karena tidak seimbangny arus uang dan barang. Kenaikan harga yang sifatnya sementara tidak termasuk dalam inflasi,misalnya kenaikan harga-harga menjelang hari raya Idul Fitri. Pada umumnyainflasi terjadi ketika jumlah uang yang beredar di masyarakat lebih banyak daripadayang dibutuhkan. Menurut teori David Ricardo, jumlah uang yang beredar atau kuantitas uang yang beredar akan mempengaruhi tingkat harga.

##### b) Penyebab Inflasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pengertian yang sudah dibahas di atas, tentu saja inflasi tidak terjadi begitu saja. Ada beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya inflasi. Secara umum, penyebab inflasi adalah karena terjadinya kenaikan permintaan dan biaya produksi. Secara rincinya, berikut adalah beberapa penyebab inflasi:

#### Meningkatnya Permintaan (*Demand Pull Inflation*)

Inflasi yang terjadi disebabkan karena peningkatan permintaan untuk jenis barang/jasa tertentu. Dalam hal ini, peningkatan permintaan jenis barang/jasa tersebut terjadi secara menyeluruh (*agregat demand*).

Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a) Meningkatnya belanja pemerintah
  - b) Meningkatnya permintaan barang untuk diekspor
  - c) Meningkatnya permintaan barang untuk swasta
- 2) Meningkatnya Biaya Produksi (*Cost Pull Inflation*)

Inflasi yang terjadi karena meningkatnya biaya produksi. Adapun peningkatan biaya produksi disebabkan oleh kenaikan harga bahan-bahan baku, misalnya:

- a) Harga bahan bakar naik
- b) Upah buruh naik

#### Tingginya Peredaran Uang

Inflasi yang terjadi karena uang yang beredar di masyarakat lebih banyak dibanding yang dibutuhkan. Ketika jumlah barang tetap, sedangkan uang yang beredar meningkat dua kali lipat, maka bisa terjadi kenaikan harga-harga hingga 100%.

#### c) Jenis-Jenis Inflasi

Bukan hanya faktor-faktor penyebabnya saja yang berbeda-beda, inflasi pun ada beragam jenisnya. Utamanya, jenis-jenis inflasi dapat dibagi berdasarkan 3 hal, yakni tingkat keparahan, penyebab dan sumbernya. Berikut ini kita lihat pembagian secara detilnya:

#### Jenis Inflasi Berdasarkan Tingkat Keparahannya





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi dibagi menjadi 4 yaitu:

- a) Inflasi Ringan, yaitu inflasi yang mudah untuk dikendalikan dan belum begitu mengganggu perekonomian suatu negara. Terjadi kenaikan harga barang/jasa secara umum, yaitu di bawah 10% per tahun dan dapat dikendalikan.
- b) Inflasi Sedang, yaitu inflasi yang dapat menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat berpenghasilan tetap, namun belum membahayakan aktivitas perekonomian suatu negara. Inflasi ini berada di kisaran 10% – 30% pertahun.
- c) Inflasi Berat, yaitu inflasi yang mengakibatkan kekacauan perekonomian disuatu negara. Pada kondisi ini umumnya masyarakat lebih memilih menyimpan barang dan tidak mau menabung karena bunganya jauh lebih rendah ketimbang nilai inflasi. Inflasi ini berada di kisaran 30% – 100% pertahun.
- d) Inflasi Sangat Berat yaitu inflasi yang telah mengacaukan perekonomian suatu negara dan sangat sulit untuk dikendalikan meskipun dilakukan kebijakan moneter dan fiskal. Inflasi ini berada di kisaran 100% ke atas pertahun.

Jenis Inflasi Berdasarkan Penyebabnya

Berdasarkan penyebabnya, inflasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

- a) Demand pull inflation, yaitu inflasi yang terjadi karena permintaan akan barang/ jasa lebih tinggi dari yang bisa dipenuhi oleh produsen.
  - b) Cost push inflation, yaitu inflasi yang terjadi karena terjadi kenaikan biaya produksi sehingga harga penawaran barang naik.
  - c) Bottle neck inflation, yaitu inflasi campuran yang disebabkan oleh faktor penawaran atau faktor permintaan.
- Jenis Inflasi Berdasarkan

Sumbernya Berdasarkan sumbernya, inflasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

- d) Domestic inflation, yaitu inflasi yang bersumber dari dalam negeri. Inflasi ini terjadi karena jumlah uang di masyarakat lebih banyak daripada yang dibutuhkan. Inflasi jenis ini juga dapat terjadi ketika jumlah barang/ jasa tertentu berkurang sedangkan permintaan tetap sehingga harga-harga naik.
- e) Imported inflation, yaitu inflasi yang bersumber dari luar negeri. Inflasi ini terjadi pada negara yang melakukan perdagangan bebas dimana ada kenaikan harga di luar negeri. Contoh, Indonesia melakukan impor barang modal dari negara lain. Ternyata harga barang-barang modal di negara tersebut naik, kenaikan harga tersebut berdampak bagi Indonesia sehingga mengakibatkan inflasi. Hal ini bisa terjadi ketika pemerintah menerapkan sistem anggaran defisit, dimana kekurangan anggaran tersebut diatasi dengan mencetak uang baru. Namun, hal tersebut membuat jumlah uang yang beredar di masyarakat semakin bertambah dan mengakibatkan inflasi.

#### d) Dampak Inflasi

Mengingat pengertian inflasi yang sudah kita bahas di atas, kondisi ekonomis seperti ini tentu memiliki dampak positif dan negatif bagi suatu negara maupun rakyatnya. Dampak-dampak ini dapat kita lihat melalui beberapa aspek kehidupan masyarakat. Berikut adalah beberapa dampak inflasi secara umum:

##### Dampak Inflasi Terhadap Pendapatan

Inflasi dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap pendapatan masyarakat. Pada kondisi tertentu, misalnya inflasi lunak, justru akan mendorong para pengusaha untuk memperluas produksi sehingga meningkatkan perekonomian. Namun, inflasi akan berdampak buruk bagi mereka yang berpenghasilan tetap karena nilai uangnya tetap, sedangkan harga barang/ jasa naik.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Dampak Inflasi Terhadap Ekspor

Kemampuan ekspor suatu negara akan berkurang ketika mengalami inflasi, karena biaya ekspor akan lebih mahal. Selain itu, daya saing barang ekspor juga mengalami penurunan, yang pada akhirnya pendapatan dari devisa pun berkurang.

## Dampak Inflasi Terhadap Minat Menabung

Seperti yang telah disebutkan pada pengertian inflasi di atas, pada kondisi inflasi, minat menabung sebagian besar orang akan berkurang. Alasannya, karena pendapatan dari bunga tabungan jauh lebih kecil, sedangkan penabung harus membayar biaya administrasi tabungannya.

## Dampak Inflasi Terhadap Kalkulasi Harga Pokok

Kondisi inflasi akan mengakibatkan perhitungan penetapan harga pokok menjadi sulit, karena bisa menjadi terlalu kecil atau terlalu besar. Persentase inflasi yang terjadi di masa depan seringkali tidak dapat diprediksi dengan akurat. Hal ini kemudian akan membuat proses penetapan harga pokok dan harga jual menjadi tidak akurat. Pada kondisi tertentu, inflasi akan membuat para produsen kesulitan dan mengakibatkan kekacauan perekonomian.

## e) Cara Mengatasi Inflasi

Karena terjadi secara alamiah, inflasi bukanlah fenomena ekonomi yang dapat dihindari, hanya dapat diatasi. Untuk melakukan hal ini, perlu penanganan yang serius dalam pengerjaannya. Cara-cara yang dapat diambil adalah dengan memberlakukan kebijakan-kebijakan tertentu. Kebijakan yang bisa diambil untuk mengatasi masalah inflasi adalah:

### Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah langkah mengatasi inflasi untuk memengaruhi penerimaan dan pengeluaran pemerintah, yang memiliki beberapa keuntungan antara lain:

### Menghemat Pengeluaran Pemerintah

Untuk mengurangi permintaan akan barang dan jasa yang dapat menurunkan harga, pemerintah harus menekan inflasi dengan cara





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi pengeluaran. Cara mengatasi inflasi tersebut terbukti efektif untuk mengatasi inflasi.

#### Menaikkan Tarif Pajak

Jika tarif pajak untuk rumah tangga dan perusahaan dinaikkan, hal ini dapat mengurangi tingkat konsumsi, sehingga harga dapat turun.

#### Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter bertujuan menjaga kestabilan moneter, agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah beberapa cara untuk mencapai hal tersebut

#### Kebijakan Penetapan Persediaan Kas

Dengan mengurangi jumlah uang beredar, inflasi dapat ditekan. Bank sentral dapat mengambil keputusan untuk mengurangi uang yang beredar dengan jalan menetapkan persediaan uang yang beredar dan menetapkan persediaan uang kas pada bank-bank.

#### 6) Kebijakan Diskonto

Meningkatkan nilai suku bunga, agar masyarakat bersemangat untuk menabung.

#### 7) Kebijakan Operasi Pasar Terbuka

Mengurangi jumlah uang yang beredar dengan cara menjual surat-surat berharga.<sup>54</sup>

### Penilaian pembelajaran

#### a. Teknik penilaian

Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan

Penilaian Pengetahuan : Tes Objektif

Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

#### b. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas

Endang Mulyani. "Ilmu Ekonomi 2 (untuk kelas XI SMA dan MA Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial)". (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2022).





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis irisan dan mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.

Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

### c. **Pengayaan**

Bagi peserta didik yang mencapai ketuntasan maksimal akan diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

**Mengetahui**

**Guru Mata Pelajaran**

**Maisyarah, S.Pd.**

Pekanbaru, 1 November 2023

**Peneliti**

**Dina Juliana Safitri**

UIN SUSKA RIAU



### LAMPIRAN 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru  
 Kelas/Semester : XI/Ganjil  
 Mata Pelajaran : Ekonomi  
 Materi Pokok : Inflasi  
 Alokasi Waktu : 1x40 menit (3 kali pertemuan)  
 Pertemuan ke : 7

### A. Kompetensi Inti

- K 5.** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- K 6.** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- K 7.** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- K 8.** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kompetensi dasar dan Indikator pencapaian kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis inflasi	3.4.1.Menjelaskan pengertian inflasi 3.4.2.Menyebutkan penyebab inflasi 3.4.3.Mengidentifikasi jenis-jenis inflasi 3.4.4.Menghitung perhitungan inflasi 3.4.5.Menyebutkan dampak inflasi.. 3.4.6.Mengidentifikasi cara mengatasi inflasi
4.4 Menyajikan hasil analisis inflasi	4.4.1 Menyajikan hasil analisis tentang inflasi melalui media lisan dan tulisan

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Predict, Observe, Explain* (POE) peserta didik dapat menganalisis pengertian inflasi, penyebab inflasi, jenis-jenis inflasi, cara menghitung inflasi dampak inflasi dalam perekonomian dan mengidentifikasi cara mengatasi inflasi dengan cara bekerja sama, jujur, mandiri dan komunikatif selama proses pembelajaran.

## D. Materi Pembelajaran

- 1 Pengertian inflasi
- 2 Penyebab inflasi
- 3 Jenis-jenis inflasi
- 4 Cara menghitung inflasi
- 5 Dampak inflasi
- 6 cara mengatasi inflasi

## E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *konvensional*

Metode : Diskusi, Tanya jawab dan penyajian hasil Obsevasi

## F. MEDIA PEMBELAJARAN

Media :

Video pembelajaran tentang Inflasi

Video berita mengenai permasalahan Inflasi



- Lembar Kerja Peserta Didik
  - Lembar Instrumen Penilaian
  - Bahan Ajar
- Alat :**
- Spidol
  - Papan tulis
  - Laptop
  - Proyektor
  - Penghapus

### G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Ekonomi untuk kelas XI SMA dan MA Kurikulum 2013, Alam S, ESIS,
2. Buku Ekonomi untuk siswa SMA/MA kelas XI Penerbit Grafindo Media
3. Modul Pembelajaran Ekonomi Indeks Harga dan Inflasi oleh BASUKI, S.Pd., M.M. SMA NEGERI 1 PRAYA.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Langkah – langkah pembelajaran

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

NO	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<b>Pendahuluan</b> Pengkondisian kelas motivasi Apresiasi penyampaian tujuan	<b>Pengkondisian kelas</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik</li> <li>2. Guru meminta peserta didik berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran</li> <li>3. Guru melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik serta mengecek kondisi kelas</li> <li>4. Guru mengkondisikan peserta didik untuk belajar</li> <li>5. Guru menyampaikan topic pembelajaran</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan KKM</li> </ol>	<b>10 Menit</b>
2	<b>Inti</b>	<b>Kegiatan inti</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi yang dibahas pada hari ini.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi secara keseluruhan melalui PPT dan Tanya jawab bersama siswa</li> <li>3. Guru menanyakan materi yang belum dipahami siswa</li> <li>4. Guru memberi tugas kepada siswa .</li> </ol>	<b>20 Menit</b>
3	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru bersama dengan peserta didik membuat kesimpulan pelajaran yang telah dilalui hari ini</li> <li>5. Guru memberikan informasi terkait materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya dan memotivasi peserta didik untuk lebih giat belajar di rumah Kemudian guru menutup pertemuan hari ini dengan salam dan doa</li> </ol>	<b>10 menit</b>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang dipimpin oleh siswa

## H. Materi pembelajaran

### a. Inflasi

Pengertian Inflasi adalah suatu keadaan perekonomian di suatu negara dimanaterjadi kecenderungan kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum dalamwaktu yang panjang (kontinu) disebabkan karena tidak seimbangnya arus uang dan barang. Kenaikan harga yang sifatnya sementara tidak termasuk dalam inflasi,misalnya kenaikan harga-harga menjelang hari raya Idul Fitri. Pada umumnyainflasi terjadi ketika jumlah uang yang beredar di masyarakat lebih banyak daripadayang dibutuhkan. Menurut teori David Ricardo, jumlah uang yang beredar atau kuantitas uang yang beredar akan mempengaruhi tingkat harga.

### b. Penyebab Inflasi

Menurut pengertian yang sudah dibahas di atas, tentu saja inflasi tidak terjadi begitu saja. Ada beberapa faktor yang memengaruhi terjadinya inflasi. Secara umum, penyebab inflasi adalah karena terjadinya kenaikan permintaan dan biaya produksi. Secara rincinya, berikut adalah beberapa penyebab inflasi:

#### 4) Meningkatnya Permintaan(*Demand Pull Inflation*)

Inflasi yang terjadi disebabkan karena peningkatan permintaan untuk jenis barang/jasa tertentu. Dalam hal ini, peningkatan permintaan jenis barang/jasatersebut terjadi secara menyeluruh (*agregat demand*).

Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- d) Meningkatnya belanja pemerintah
  - e) Meningkatnya permintaan barang untuk diekspor
  - f) Meningkatnya permintaan barang untuk swasta
- #### 5) Meningkatnya Biaya Produksi(*Cost Pull Inflation*)

Inflasi yang terjadi karena meningkatnya biaya produksi. Adapun peningkatan biaya produksi disebabkan oleh kenaikan harga bahan-bahan baku, misalnya:

- c) Harga bahan bakar naik
  - d) Upah buruh naik
- 6) Tingginya Peredaran Uang

Inflasi yang terjadi karena uang yang beredar di masyarakat lebih banyak dibanding yang dibutuhkan. Ketika jumlah barang tetap, sedangkan uang yang beredar meningkat dua kali lipat, maka bisa terjadi kenaikan harga-harga hingga 100%.

#### Jenis-Jenis Inflasi

Bukan hanya faktor-faktor penyebabnya saja yang berbeda-beda, inflasi pun ada beragam jenisnya. Utamanya, jenis-jenis inflasi dapat dibagi berdasarkan 3 hal, yakni tingkat keparahan, penyebab dan sumbernya. Berikut ini kita lihat pembagian secara detailnya:

#### 3) Jenis Inflasi Berdasarkan Tingkat Keparahannya

Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi dibagi menjadi 4 yaitu:

- e) Inflasi Ringan, yaitu inflasi yang mudah untuk dikendalikan dan belum begitu mengganggu perekonomian suatu negara. Terjadi kenaikan harga barang/jasa secara umum, yaitu di bawah 10% per tahun dan dapat dikendalikan.
- f) Inflasi Sedang, yaitu inflasi yang dapat menurunkan tingkat kesejahteraan masyarakat berpenghasilan tetap, namun belum membahayakan aktivitas perekonomian suatu negara. Inflasi ini berada di kisaran 10% – 30% pertahun.
- g) Inflasi Berat, yaitu inflasi yang mengakibatkan kekacauan perekonomian di suatu negara. Pada kondisi ini umumnya masyarakat lebih memilih menyimpan barang dan tidak mau





menabung karena bunganya jauh lebih rendah ketimbang nilai inflasi. Inflasi ini berada di kisaran 30% – 100% pertahun.

- h) Inflasi Sangat Berat yaitu inflasi yang telah mengacaukan perekonomian suatu negara dan sangat sulit untuk dikendalikan meskipun dilakukan kebijakan moneter dan fiskal. Inflasi ini berada di kisaran 100% ke atas pertahun.

#### 4) Jenis Inflasi Berdasarkan Penyebabnya

Berdasarkan penyebabnya, inflasi dapat dibedakan menjadi

2, yaitu:

- f) Demand pull inflation, yaitu inflasi yang terjadi karena permintaan akan barang/ jasa lebih tinggi dari yang bisa dipenuhi oleh produsen.
- g) Cost push inflation, yaitu inflasi yang terjadi karena terjadi kenaikan biaya produksi sehingga harga penawaran barang naik.
- h) Bottle neck inflation, yaitu inflasi campuran yang disebabkan oleh faktor penawaran atau faktor permintaan. Jenis Inflasi Berdasarkan Sumbernya Berdasarkan sumbernya, inflasi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:
- i) Domestic inflation, yaitu inflasi yang bersumber dari dalam negeri. Inflasi ini terjadi karena jumlah uang di masyarakat lebih banyak daripada yang dibutuhkan. Inflasi jenis ini juga dapat terjadi ketika jumlah barang/ jasa tertentu berkurang sedangkan permintaan tetap sehingga harga-harga naik.
- j) Imported inflation, yaitu inflasi yang bersumber dari luar negeri. Inflasi ini terjadi pada negara yang melakukan perdagangan bebas dimana ada kenaikan harga di luar negeri. Contoh, Indonesia melakukan impor barang modal dari negara lain. Ternyata harga barang-barang modal di negara tersebut naik, kenaikan harga tersebut berdampak bagi Indonesia sehingga mengakibatkan inflasi. Hal ini bisa terjadi ketika



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemerintah menerapkan sistem anggaran defisit, dimana kekurangan anggaran tersebut diatasi dengan mencetak uang baru. Namun, hal tersebut membuat jumlah uang yang beredar di masyarakat semakin bertambah dan mengakibatkan inflasi.

### Dampak Inflasi

Mengingat pengertian inflasi yang sudah kita bahas di atas, kondisi ekonomis seperti ini tentu memiliki dampak positif dan negatif bagi suatu negara maupun rakyatnya. Dampak-dampak ini dapat kita lihat melalui beberapa aspek kehidupan masyarakat. Berikut adalah beberapa dampak inflasi secara umum:

#### 5) Dampak Inflasi Terhadap Pendapatan

Inflasi dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap pendapatan masyarakat. Pada kondisi tertentu, misalnya inflasi lunak, justru akan mendorong para pengusaha untuk memperluas produksi sehingga meningkatkan perekonomian. Namun, inflasi akan berdampak buruk bagi mereka yang berpenghasilan tetap karena nilai uangnya tetap, sedangkan harga barang/jasa naik.

#### 6) Dampak Inflasi Terhadap Ekspor

Kemampuan ekspor suatu negara akan berkurang ketika mengalami inflasi, karena biaya ekspor akan lebih mahal. Selain itu, daya saing barang ekspor juga mengalami penurunan, yang pada akhirnya pendapatan dari devisa pun berkurang.

#### 7) Dampak Inflasi Terhadap Minat Menabung

Seperti yang telah disebutkan pada pengertian inflasi di atas, pada kondisi inflasi, minat menabung sebagian besar orang akan berkurang. Alasannya, karena pendapatan dari bunga tabungan jauh lebih kecil, sedangkan penabung harus membayar biaya administrasi tabungannya.

#### 8) Dampak Inflasi Terhadap Kalkulasi Harga Pokok

Kondisi inflasi akan mengakibatkan perhitungan penetapan harga pokok menjadi sulit, karena bisa menjadi terlalu kecil atau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlalu besar. Persentase inflasi yang terjadi di masa depan seringkali tidak dapat diprediksi dengan akurat. Hal ini kemudian akan membuat proses penetapan harga pokok dan harga jual menjadi tidak akurat. Pada kondisi tertentu, inflasi akan membuat para produsen kesulitan dan mengakibatkan kekacauan perekonomian.

#### Cara Mengatasi Inflasi

Karena terjadi secara alamiah, inflasi bukanlah fenomena ekonomi yang dapat dihindari, hanya dapat diatasi. Untuk melakukan hal ini, perlu penanganan yang serius dalam pengerjaannya. Cara-cara yang dapat diambil adalah dengan memberlakukan kebijakan-kebijakan tertentu. Kebijakan yang bisa diambil untuk mengatasi masalah inflasi adalah:

##### 1. Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal adalah langkah mengatasi inflasi untuk memengaruhi penerimaan dan pengeluaran pemerintah, yang memiliki beberapa keuntungan antara lain:

##### 2. Menghemat Pengeluaran Pemerintah

Untuk mengurangi permintaan akan barang dan jasa yang dapat menurunkan harga, pemerintah harus menekan inflasi dengan cara mengurangi pengeluaran. Cara mengatasi inflasi tersebut terbukti efektif untuk mengatasi inflasi.

##### 3. Menaikkan Tarif Pajak

Jika tarif pajak untuk rumah tangga dan perusahaan dinaikkan, hal ini dapat mengurangi tingkat konsumsi, sehingga harga dapat turun.

##### 4. Kebijakan Moneter

Kebijakan moneter bertujuan menjaga kestabilan moneter, agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah beberapa cara untuk mencapai hal tersebut

##### 5. Kebijakan Penetapan Persediaan Kas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mengurangi jumlah uang beredar, inflasi dapat ditekan. Bank sentral dapat mengambil keputusan untuk mengurangi uang yang beredar dengan jalan menetapkan persediaan uang yang beredar dan menetapkan persediaan uang kas pada bank-bank.

#### 6. Kebijakan Diskonto

Meningkatkan nilai suku bunga, agar masyarakat bersemangat untuk menabung.

#### 7. Kebijakan Operasi Pasar Terbuka

Mengurangi jumlah uang yang beredar dengan cara menjual surat-surat berharga.

### I. Penilaian pembelajaran

#### a) Teknik penilaian

1. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Objektif
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

#### b) Remedial

1. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
2. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
3. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

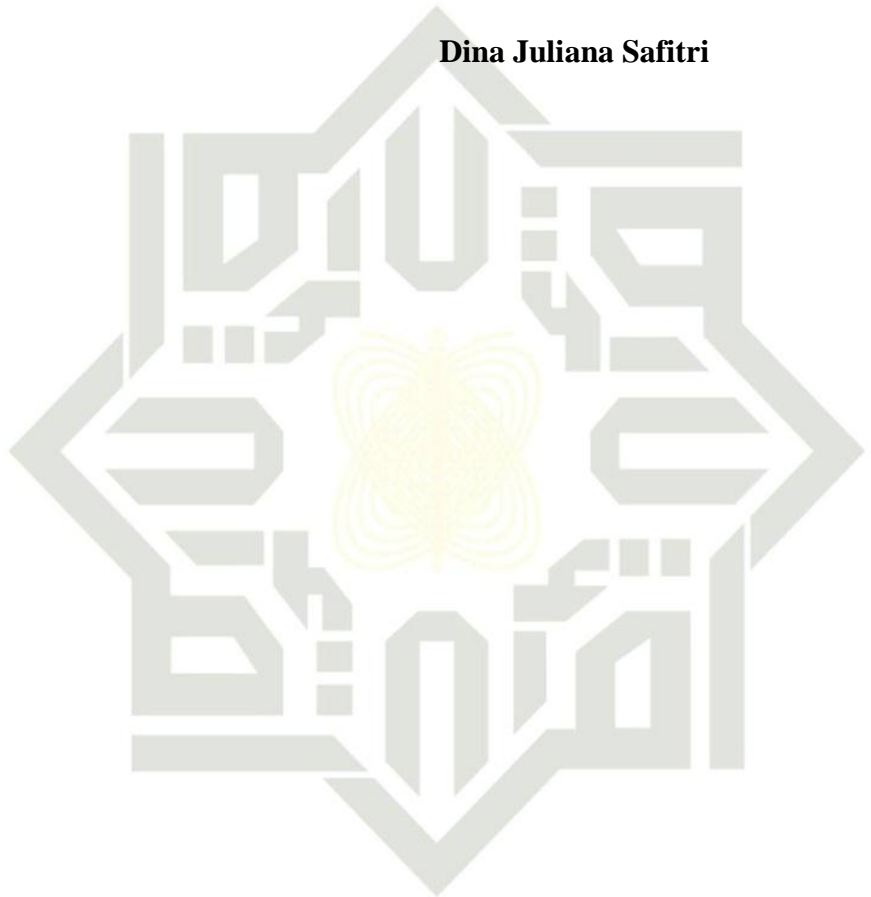
#### Pengayaan

Bagi peserta didik yang mencapai ketuntasan maksimal akan diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 1 November 2023

**Peneliti****Dina Juliana Safitri**

UIN SUSKA RIAU

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Mengetahui****Guru Mata Pelajaran****Maisyarah, S.Pd.**

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**LAMPIRAN 4**

**KUMPULAN SOAL UJI INSTRUMEN**  
**Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru**

NAMA :  
 Kelas/ kelompok :

1. Ha  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbarayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) setiap tahun menjadi salah satu faktor meningkatnya harga jual barang/jasa karena ...
  - a. Produsen akan menekan biaya lainnya untuk mendapatkan keuntungan yang sama seperti tahun sebelumnya.
  - b. Produsen akan menurunkan kualitas barang/jasa untuk mendapatkan keuntungan yang sama seperti tahun sebelumnya.
  - c. Produsen akan menaikkan harga jual karena kenaikan biaya produksi untuk mendapatkan keuntungan yang sama seperti tahun sebelumnya.
  - d. Produsen memiliki alasan untuk menaikkan harga jual setiap tahun karena kenaikan UMR untuk mendapatkan keuntungan lebih banyak.
  - e. Produsen akan menaikkan harga jual barang/jasa sesuai dengan kenaikan daya beli konsumen.
2. Kenaikan harga barang/jasa yang dikenal dengan inflasi terjadi bila ...
  - a. Kenaikan harga satu atau beberapa barang/jasa yang disertai dengan penurunan daya beli uang.
  - b. Kenaikan harga sekelompok barang/jasa untuk kurun waktu yang bersifat sementara.
  - c. Kenaikan harga sekelompok barang/jasa yang tidak disertai dengan penurunan daya beli uang.
  - d. Kenaikan permintaan terhadap satu jenis barang/jasa yang diikuti dengan peningkatan penawaran.
  - e. Peningkatan jumlah uang yang beredar yang diikuti dengan peningkatan ketersediaan barang/jasa di pasar.
3. Pemerintah memiliki kepentingan untuk menjaga tingkat inflasi karena ...
  - a. Nilai dan kepercayaan terhadap uang akan berkurang.
  - b. Menumbuhkan kesadaran menabung masyarakat.
  - c. Mendapatkan keuntungan dengan transaksi valuta asing.
  - d. Membuat kenaikan harga barang/jasa dapat diprediksi.
  - e. Menarik bagi investor dan menambah kesempatan kerja.
4. Di Indonesia, data mengenai inflasi dapat dilihat melalui Indeks Harga Konsumen (IHK) yang dikeluarkan oleh BPS yang berguna untuk ...
  - a. Menggambarkan kenaikan/penurunan permintaan di daerah tertentu.
  - b. Menggambarkan kenaikan/penurunan harga dari waktu ke waktu.
  - c. Menggambarkan pola konsumsi suatu masyarakat.
  - d. Menggambarkan ketersediaan barang/jasa di pasar.
  - e. Menggambarkan kemakmuran masyarakat.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Inflasi bagi orang yang berpendapatan tetap akan menyebabkan ...
  - a. Daya beli tetap karena penghasilan tetap.
  - b. Daya beli tetap karena kebutuhan tetap.
  - c. Daya beli berkurang karena harga barang/jasa tetap.
  - d. Daya beli berkurang karena pendapatan riil berkurang.
  - e. Daya beli berkurang karena kebutuhan meningkat.
6. Inflasi gabungan di 82 kota di Indonesia yang disurvei oleh BPS didapatkan data inflasi tahun 2014 sebesar 8,36 persen, tahun 2015 sebesar 3,35 persen, tahun 2016 sebesar 3,02 persen, dan tahun 2017 sebesar 3,15 persen yang masuk kategori ...
  - a. Inflasi sangat ringan
  - b. Inflasi ringan
  - c. Inflasi sedang
  - d. Inflasi berat
  - e. Inflasi sangat berat
7. Indonesia pernah mengalami inflasi 54,54 persen selama Januari s.d. Agustus 1998 yang masuk kategori ...
  - a. Inflasi sangat ringan.
  - b. Inflasi ringan.
  - c. Inflasi sedang.
  - d. Inflasi berat.
  - e. Inflasi sangat berat
8. Angka Indeks adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat inflasi. Jumlah kebutuhan akan barang dan jasa tidak berubah sehingga faktor penimbang jumlah pada tahun dasar menjadi dasar penghitungan indeks harga ...
  - a. Agregatif sederhana.
  - b. Agregatif tertimbang.
  - c. Laypeyres.
  - d. Passche.
  - e. Irving Fisher.
9. Inflasi yang disebabkan oleh bertambahnya permintaan masyarakat disebut ...
  - a. Domestic inflation.
  - b. Expectation inflation.
  - c. Demand pull inflation.
  - d. Cosh push inflation.
  - e. Supply inflation.
10. Penghitungan indeks harga menggunakan metode agregatif sederhana jarang digunakan karena ...
  - a. Memperhitungkan konversi harga dalam ukuran yang sama.
  - b. Menjadikan jumlah barang/jasa tahun dasar sebagai penimbang.
  - c. Menjadikan harga barang/jasa tahun dasar sebagai penimbang.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- d. Memperhitungkan tingkat konsumsi setiap barang/jasa.
  - e. Memperhitungkan keseragaman satuan harga setiap barang.
11. Pemerintah mengendalikan inflasi melalui kebijakan moneter yang dikeluarkan oleh ...
- a. Kementerian Keuangan.
  - b. Bank Indonesia.
  - c. Dirjen Pajak.
  - d. Otoritas Jasa Keuangan.
  - e. Lembaga Penjamin Simpanan.
12. Keberhasilan kebijakan moneter ditandai dengan ...
- a. Masyarakat cenderung menyimpan uang dalam valuta asing.
  - b. Uang beredar lebih banyak dari jumlah barang/jasa yang tersedia.
  - c. Lebih menguntungkan impor karena biaya produksi dalam negeri lebih mahal.
  - d. Tercipta lapangan kerja baru akibat peningkatan investasi.
  - e. Harga barang tetap karena permintaan yang tetap.
13. Tight money policy atau kebijakan mengurangi jumlah uang beredar dilakukan dengan cara ...
- a. Penurunan cadangan kas.
  - b. Menjual SBI (Sertifikat Bank Indonesia).
  - c. Menurunkan tingkat suku bunga.
  - d. Memberikan kelonggaran kredit.
  - e. Membayar utang yang jatuh tempo.
14. Kebijakan menggunakan rupiah untuk seluruh transaksi yang dilakukan di Indonesia merupakan penerapan instrumen moneter ...
- a. Operasi pasar terbuka.
  - b. Kebijakan diskonto.
  - c. Pembatasan kredit.
  - d. Menaikkan cadangan kas.
  - e. Moral persuasion.
15. Kebijakan bank sentral untuk menaikkan atau menurunkan suku bunga disebut ...
- a. Operasi pasar terbuka.
  - b. Kebijakan diskonto.
  - c. Pembatasan kredit.
  - d. Menaikkan cadangan kas.
  - e. Moral persuasion.
16. Penggagas teori yang menyatakan jumlah uang beredar berhubungan dengan tingkat harga adalah ...
- a. Irving Fisher.
  - b. David Ricardo.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
17. Seseorang pada dasarnya menyimpan uang untuk tujuan transaksi, yang artinya ...
- Uang dibutuhkan untuk mengantisipasi kejadian di masa depan.
  - Uang digunakan untuk mendapatkan keuntungan.
  - Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
  - Untuk menghadapi kejaidan yang tidak terduga.
  - Untuk memenuhi kebutuhan investasi.
18. Pada tahun 2015, harga BBM Peralite per liternya adalah sebesar Rp7.650. Pada tahun 2022, terjadi kenaikan harga di pasaran, sehingga BBM Peralite dijual senilai Rp10.000. Berdasarkan data harga tersebut, bagaimana cara menghitung laju inflasi dari harga BBM Peralite?
- 23%.
  - 23,3%
  - 23,5%.
  - 23,5%.
  - 24%
19. Fungsi distribusi dalam kebijakan fiskal berarti ...
- Menentukan dengan tepat dari mana pendapatan akan diperoleh.
  - Menjamin pertumbuhan ekonomi yang stabil.
  - Mendorong daerah untuk membangun swadaya.
  - Menentukan pengeluaran sesuai kebutuhan.
  - Memberikan subsidi yang sama kepada semua daerah.
20. Menurut pendapat penganut anggaran belanja berimbang, pada saat terjadi kestabilan ekonomi (depresi), anggaran yang dipakai adalah ...
- Otomatis.
  - Seimbang.
  - Surplus.
  - Disesuaikan.
  - Defisit



**LAMPIRAN 5**

**DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN**

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	Soal 16	Soal 17	Soal 18	Soal 19	Soal 20
RESP 1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0
RESP 2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1
RESP 3	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0
RESP 4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
RESP 5	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
RESP 6	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0
RESP 7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
RESP 8	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
RESP 9	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
RESP 10	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0
RESP 11	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
RESP 12	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
RESP 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
RESP 14	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0
RESP 15	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0
RESP 16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0
RESP 17	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
RESP 18	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
RESP 19	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
RESP 20	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
RESP 21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1
RESP 22	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
RESP 23	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
RESP 24	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0
RESP 25	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
RESP 26	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0
RESP 27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1
RESP 28	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0
RESP 29	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1
RESP 30	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penemuan kritik atau tinjauan suatu masalah tanpa izin UIN Suska Riau.



soal8	Pearson Correlation	0.107	0.322	0.144	0.357	-0.126	.476**	1	-0.050	0.357	0.202	-0.033	0.165	0.086	-0.126	.457*	0.279	0.261	-0.050	.530**	.484**	
	Sig. (2-tailed)	0.574	0.165	0.448	0.052	0.508	0.008	0.794	0.052	0.285	0.864	0.384	0.651	0.508	0.011	0.136	0.164	0.794	0.003	0.007		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
soal9	Pearson Correlation	0.033	0.100	0.261	0.050	.396*	0.238	-0.050	1	0.186	-0.067	.591**	0.247	0.050	0.261	0.086	-0.144	-0.126	0.186	0.279	.377*	
	Sig. (2-tailed)	0.864	0.563	0.064	0.794	0.031	0.206	0.794	0.326	0.724	0.001	0.188	0.794	0.164	0.651	0.448	0.508	0.326	0.136	0.040		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
soal10	Pearson Correlation	0.312	0.107	0.126	0.186	0.126	0.095	0.357	0.186	1	-0.067	0.172	.384*	-0.086	0.126	0.222	-0.009	0.144	0.050	0.144	.406*	
	Sig. (2-tailed)	0.094	0.588	0.508	0.326	0.508	0.617	0.052	0.326	0.724	0.363	0.036	0.651	0.508	0.239	0.962	0.448	0.794	0.448	0.026		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
soal11	Pearson Correlation	0.208	0.448	0.000	0.202	0.134	.424*	0.202	-0.067	-0.067	1	0.069	.408*	0.067	0.267	.471**	0.267	0.134	-0.067	.401*	.498**	
	Sig. (2-tailed)	0.271	0.002	1.000	0.285	0.481	0.019	0.285	0.724	0.724	0.716	0.025	0.724	0.153	0.009	0.153	0.481	0.724	0.028	0.005		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
soal12	Pearson Correlation	0.139	0.226	.397*	-0.107	.536**	0.196	-0.033	.591**	0.172	0.069	1	.367*	0.033	0.259	0.107	0.120	-0.120	0.172	0.157	.450*	
	Sig. (2-tailed)	0.465	0.923	0.030	0.574	0.002	0.300	0.864	0.001	0.363	0.716	0.046	0.864	0.167	0.574	0.527	0.527	0.363	0.407	0.012		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
soal13	Pearson Correlation	0.226	0.055	.883**	0.110	.464**	0.144	0.165	0.247	.384*	.408*	.367*	1	-0.027	0.191	0.302	-0.082	0.218	0.110	.491**	.557**	
	Sig. (2-tailed)	0.230	0.775	0.001	0.775	0.563	0.010	0.447	0.384	0.188	0.036	0.025	0.046	0.885	0.312	0.105	0.667	0.247	0.563	0.006	0.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
soal14	Pearson Correlation	0.033	0.107	0.027	0.161	.457*	0.126	-0.048	0.086	0.050	-0.086	0.067	0.033	-0.027	1	.396*	0.086	0.126	.413*	0.321	0.144	.377*
	Sig. (2-tailed)	0.864	0.448	0.885	0.164	0.011	0.508	0.803	0.651	0.794	0.651	0.724	0.864	0.885	0.031	0.651	0.508	0.023	0.083	0.448	0.040	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
soal15	Pearson Correlation	0.120	0.200	0.055	0.096	0.126	0.330	0.047	-0.126	0.261	0.126	0.267	0.259	0.191	.396*	1	0.144	0.196	0.205	.396*	0.205	.486**
	Sig. (2-tailed)	0.527	0.270	0.775	0.798	0.508	0.075	0.804	0.508	0.164	0.508	0.153	0.167	0.312	0.031	0.448	0.298	0.276	0.031	0.276	0.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Dilarang mengutip, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa pencantuman sumber:  
 a. Pengutipan harus untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan buku, atau penulisan artikel atau tinjauan suatu  
 b. Pengutipan tidak boleh digunakan untuk tujuan komersial atau untuk kepentingan politik.  
 Dilarang menguraikan dan menyebarkan hasil penelitian, gambar, dan tabel statistik yang terdapat dalam publikasi UIN Suska Riau.

soal16	Pearson Correlation	0.107	0.144	0.357	0.144	.476**	.457*	0.086	0.222	.471**	0.107	0.302	0.086	0.144	1	.413*	0.126	0.086	.665**	.656**		
	Sig. (2-tailed)	0.574	0.005	0.052	0.448	0.008	0.011	0.651	0.239	0.009	0.574	0.105	0.651	0.448		0.023	0.508	0.651	0.000	0.000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
soal17	Pearson Correlation	-0.018	0.063	0.261	-0.071	-0.094	0.279	-0.144	-0.009	0.267	0.120	-0.082	0.126	0.196	.413*	1	0.339	0.261	0.205	.387*		
	Sig. (2-tailed)	0.923	0.312	0.043	0.164	0.708	0.619	0.136	0.448	0.962	0.153	0.527	0.667	0.508	0.298	0.023		0.067	0.164	0.276	0.035	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
soal18	Pearson Correlation	0.018	0.218	0.205	.413*	-0.063	-0.047	0.261	-0.126	0.144	0.134	-0.120	0.218	.413*	0.205	0.126	0.339	1	0.279	0.196	.440*	
	Sig. (2-tailed)	0.923	0.247	0.276	0.023	0.743	0.804	0.164	0.508	0.448	0.481	0.527	0.247	0.023	0.276	0.508	0.067		0.136	0.298	0.015	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
soal19	Pearson Correlation	-0.107	0.110	.530**	0.186	0.126	-0.048	-0.050	0.186	0.050	-0.067	0.172	0.110	0.321	.396*	0.086	0.261	0.279	1	0.144	.391*	
	Sig. (2-tailed)	0.574	0.563	0.003	0.326	0.508	0.803	0.794	0.326	0.794	0.724	0.363	0.563	0.083	0.031	0.651	0.164	0.136		0.448	0.033	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
soal20	Pearson Correlation	0.152	0.091	0.071	0.144	0.205	.378*	.530**	0.279	0.144	.401*	0.157	.491**	0.144	0.205	.665**	0.205	0.196	0.144	1	.654**	
	Sig. (2-tailed)	0.407	0.296	0.006	0.708	0.448	0.276	0.039	0.003	0.136	0.448	0.028	0.407	0.006	0.448	0.276	0.000	0.276	0.298	0.448		0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.362**	.483**	.57**	.472**	.535**	.415*	.508**	.484**	.377*	.406*	.498**	.450*	.557**	.377*	.486**	.656**	.387*	.440*	.391*	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	0.049	0.000	0.001	0.008	0.002	0.023	0.004	0.007	0.040	0.026	0.005	0.012	0.001	0.040	0.006	0.000	0.035	0.015	0.033	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan harus mencantumkan nama penulis, penerbit, tahun terbit, dan judul karya tulis yang dikutip  
 b. Pengutipan tidak boleh menggantikan kependidikan yang diajarkan di UIN Suska Riau

Dilarang mengutip dan menyebarkan secara sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**LAMPIRAN 7**

**HASIL REABILITAS**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0.0
	Total	30	100.0

<sup>a</sup>Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0.819	20

FREQUENCIES VARIABLES=soal1 soal2 soal3 soal4 soal5 soal6 soal7  
 soal8 soal9 soal10 soal11 soal12  
 soal13 soal14 soal15 soal16 soal17 soal18 soal19 soal20  
 /STATISTICS=MEAN  
 /ORDER=ANALYSIS.

- Hak Cipta Dilindungi
- Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### LAMPIRAN 8

## HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN

### soal1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	36.7	36.7	36.7
	1	63.3	63.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### soal2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	53.3	53.3	53.3
	1	46.7	46.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### soal3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	40.0	40.0	40.0
	1	60.0	60.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### soal4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	46.7	46.7	46.7
	1	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### soal5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	43.3	43.3	43.3
	1	56.7	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### soal6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Valid	0	14	46.7	46.7	46.7
	1	16	53.3	53.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

**soal7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	10	33.3	33.3	33.3
	1	20	66.7	66.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

**soal8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	17	56.7	56.7	56.7
	1	13	43.3	43.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

**soal9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	43.3	43.3	43.3
	1	17	56.7	56.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

**soal10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	43.3	43.3	43.3
	1	17	56.7	56.7	100.0
Total		30	100.0	100.0	

**soal11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	50.0	50.0	50.0
	1	15	50.0	50.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	



1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta  
Valid

Undang-Undang  
sebagian a

nya tulis ini

Valid

ntumkan dan men

Valid

nber:

Valid

### soal12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	11	36.7	36.7	36.7
1	19	63.3	63.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### soal13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	12	40.0	40.0	40.0
1	18	60.0	60.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### soal14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	13	43.3	43.3	43.3
1	17	56.7	56.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### soal15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	14	46.7	46.7	46.7
1	16	53.3	53.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

### soal16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
0	17	56.7	56.7	56.7
1	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	





## soal17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	14	46.7	46.7	46.7
	1	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## soal18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	53.3	53.3	53.3
	1	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## soal19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	13	43.3	43.3	43.3
	1	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

## soal20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	16	53.3	53.3	53.3
	1	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

- Hak Cipta  
1. Dilarang  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 9

© Hak cipta mi

### HASIL UJI DAYA PEMBEDA Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	10.23	21.289	0.268	0.817
soal2	10.40	20.662	0.395	0.811
soal3	10.27	20.340	0.479	0.807
soal4	10.33	20.713	0.383	0.812
soal5	10.30	20.424	0.453	0.808
soal6	10.33	20.989	0.321	0.815
soal7	10.20	20.648	0.427	0.809
soal8	10.43	20.668	0.397	0.811
soal9	10.30	21.183	0.281	0.817
soal10	10.30	21.045	0.312	0.815
soal11	10.37	20.585	0.411	0.810
soal12	10.23	20.875	0.363	0.813
soal13	10.27	20.340	0.479	0.807
soal14	10.30	21.183	0.281	0.817
soal15	10.33	20.644	0.399	0.811
soal16	10.43	19.840	0.589	0.801
soal17	10.33	21.126	0.291	0.816
soal18	10.40	20.869	0.348	0.813
soal19	10.30	21.114	0.296	0.816
soal20	10.40	19.834	0.586	0.801

Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**LAMPIRAN 10**

KUMPULAN SOAL *PRE-TEST* dan *POS-TEST*

Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru

NAMA :  
Kelas/ kelompok :

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) setiap tahun menjadi salah satu faktor meningkatnya harga jual barang/jasa karena ...
  - a. Produsen akan menekan biaya lainnya untuk mendapatkan keuntungan yang sama seperti tahun sebelumnya.
  - b. Produsen akan menurunkan kualitas barang/jasa untuk mendapatkan keuntungan yang sama seperti tahun sebelumnya.
  - c. Produsen akan menaikkan harga jual karena kenaikan biaya produksi untuk mendapatkan keuntungan yang sama seperti tahun sebelumnya.
  - d. Produsen memiliki alasan untuk menaikkan harga jual setiap tahun karena kenaikan UMR untuk mendapatkan keuntungan lebih banyak.
  - e. Produsen akan menaikkan harga jual barang/jasa sesuai dengan kenaikan daya beli konsumen.
2. Kenaikan harga barang/jasa yang dikenal dengan inflasi terjadi bila ...
  - a. Kenaikan harga satu atau beberapa barang/jasa yang disertai dengan penurunan daya beli uang.
  - b. Kenaikan harga sekelompok barang/jasa untuk kurun waktu yang bersifat sementara.
  - c. Kenaikan harga sekelompok barang/jasa yang tidak disertai dengan penurunan daya beli uang.
  - d. Kenaikan permintaan terhadap satu jenis barang/jasa yang diikuti dengan peningkatan penawaran.
  - e. Peningkatan jumlah uang yang beredar yang diikuti dengan peningkatan ketersediaan barang/jasa di pasar.
3. Pemerintah memiliki kepentingan untuk menjaga tingkat inflasi karena ...
  - a. Nilai dan kepercayaan terhadap uang akan berkurang.
  - b. Menumbuhkan kesadaran menabung masyarakat.
  - c. Mendapatkan keuntungan dengan transaksi valuta asing.
  - d. Membuat kenaikan harga barang/jasa dapat diprediksi.
  - e. Menarik bagi investor dan menambah kesempatan kerja.
4. Di Indonesia, data mengenai inflasi dapat dilihat melalui Indeks Harga Konsumen (IHK) yang dikeluarkan oleh BPS yang berguna untuk ...
  - a. Menggambarkan kenaikan/penurunan permintaan di daerah tertentu.
  - b. Menggambarkan kenaikan/penurunan harga dari waktu ke waktu.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- c. Menggambarkan pola konsumsi suatu masyarakat.  
 d. Menggambarkan ketersediaan barang/jasa di pasar.  
 e. Menggambarkan kemakmuran masyarakat.
5. Inflasi bagi orang yang berpendapatan tetap akan menyebabkan ...  
 a. Daya beli tetap karena penghasilan tetap.  
 b. Daya beli tetap karena kebutuhan tetap.  
 c. Daya beli berkurang karena harga barang/jasa tetap.  
 d. Daya beli berkurang karena pendapatan riil berkurang.  
 e. Daya beli berkurang karena kebutuhan meningkat.
6. Inflasi gabungan di 82 kota di Indonesia yang disurvei oleh BPS didapatkan data inflasi tahun 2014 sebesar 8,36 persen, tahun 2015 sebesar 3,35 persen, tahun 2016 sebesar 3,02 persen, dan tahun 2017 sebesar 3,15 persen yang masuk kategori ...  
 a. Inflasi sangat ringan  
 b. Inflasi ringan  
 c. Inflasi sedang  
 d. Inflasi berat  
 e. Inflasi sangat berat
7. Indonesia pernah mengalami inflasi 54,54 persen selama Januari s.d. Agustus 1998 yang masuk kategori ...  
 a. Inflasi sangat ringan.  
 b. Inflasi ringan.  
 c. Inflasi sedang.  
 d. Inflasi berat.  
 e. Inflasi sangat berat
8. Angka Indeks adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat inflasi. Jumlah kebutuhan akan barang dan jasa tidak berubah sehingga faktor penimbang jumlah pada tahun dasar menjadi dasar penghitungan indeks harga ...  
 a. Agregatif sederhana.  
 b. Agregatif tertimbang.  
 c. Laypeyres.  
 d. Passche.  
 e. Irving Fisher.
9. Inflasi yang disebabkan oleh bertambahnya permintaan masyarakat disebut ...  
 a. Domestic inflation.  
 b. Expectation inflation.  
 c. Demand pull inflation.  
 d. Cosh push inflation.  
 e. Supply inflation.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
10. Penghitungan indeks harga menggunakan metode agregatif sederhana jarang digunakan karena ...
- Memperhitungkan konversi harga dalam ukuran yang sama.
  - Menjadikan jumlah barang/jasa tahun dasar sebagai penimbang.
  - Menjadikan harga barang/jasa tahun dasar sebagai penimbang.
  - Memperhitungkan tingkat konsumsi setiap barang/jasa.
  - Memperhitungkan keseragaman satuan harga setiap barang.
11. Pemerintah mengendalikan inflasi melalui kebijakan moneter yang dikeluarkan oleh ...
- Kementerian Keuangan.
  - Bank Indonesia.
  - Dirjen Pajak.
  - Otoritas Jasa Keuangan.
  - Lembaga Penjamin Simpanan.
12. Keberhasilan kebijakan moneter ditandai dengan ...
- Masyarakat cenderung menyimpan uang dalam valuta asing.
  - Uang beredar lebih banyak dari jumlah barang/jasa yang tersedia.
  - Lebih menguntungkan impor karena biaya produksi dalam negeri lebih mahal.
  - Tercipta lapangan kerja baru akibat peningkatan investasi.
  - Harga barang tetap karena permintaan yang tetap.
13. Tight money policy atau kebijakan mengurangi jumlah uang beredar dilakukan dengan cara ...
- Penurunan cadangan kas.
  - Menjual SBI (Sertifikat Bank Indonesia).
  - Menurunkan tingkat suku bunga.
  - Memberikan kelonggaran kredit.
  - Membayar utang yang jatuh tempo.
14. Kebijakan menggunakan rupiah untuk seluruh transaksi yang dilakukan di Indonesia merupakan penerapan instrumen moneter ...
- Operasi pasar terbuka.
  - Kebijakan diskonto.
  - Pembatasan kredit.
  - Menaikkan cadangan kas.
  - Moral persuasion.
15. Kebijakan bank sentral untuk menaikkan atau menurunkan suku bunga disebut ...
- Operasi pasar terbuka.
  - Kebijakan diskonto.
  - Pembatasan kredit.
  - Menaikkan cadangan kas.
  - Moral persuasion.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Penggagas teori yang menyatakan jumlah uang beredar berhubungan dengan tingkat harga adalah ...

- a. Irving Fisher.
- b. David Ricardo.
- c. Alfred Marshall.
- d. John Maynard Keynes.
- e. Laspeyres.

17. Seseorang pada dasarnya menyimpan uang untuk tujuan transaksi, yang artinya ...

- a. Uang dibutuhkan untuk mengantisipasi kejadian di masa depan.
- b. Uang digunakan untuk mendapatkan keuntungan.
- c. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- d. Untuk menghadapi kejaidan yang tidak terduga.
- e. Untuk memenuhi kebutuhan investasi.

18. Pada tahun 2015, harga BBM Peralite per liternya adalah sebesar Rp7.650. Pada tahun 2022, terjadi kenaikan harga di pasaran, sehingga BBM Peralite dijual senilai Rp10.000. Berdasarkan data harga tersebut, bagaimana cara menghitung laju inflasi dari harga BBM Peralite?

- a. 23%.
- b. 23,3%
- c. 23,5%.
- d. -23,5%.
- e. 24%

19. Fungsi distribusi dalam kebijakan fiskal berarti ...

- a. Menentukan dengan tepat dari mana pendapatan akan diperoleh.
- b. Menjamin pertumbuhan ekonomi yang stabil.
- c. Mendorong daerah untuk membangun swadaya.
- d. Menentukan pengeluaran sesuai kebutuhan.
- e. Memberikan subsidi yang sama kepada semua daerah.

20. Menurut pendapat penganut anggaran belanja berimbang, pada saat terjadi kestabilan ekonomi (depresi), anggaran yang dipakai adalah ...

- a. Otomatis.
- b. Seimbang.
- c. Surplus.
- d. Disesuaikan.
- e. Defisit

**LAMPIRAN 11**

Ha

- Hak Cipta
1. Diare
    1. C
    2. A
    3. E
    4. B
    5. D
    6. B
    7. D
    8. C
    9. C
    10. E
    11. B
    12. D
    13. B
    14. E
    15. B
    16. B
    17. C
    18. c
    19. D
    20. E
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iversity of Sultan Syarif Kasim Riau

**KUNCI JAWABAN**

UIN SUSKA RIAU









LAMPIRAN 14

**HASIL PRE-TEST dan POS-TEST KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	PRE-TEST	POS-TEST
1	Aji Royahya	50	90
2	Andra Pramudita	40	70
3	Clara Nazwa Sari	45	77
4	Deswinta Safira Bahri	35	50
5	Dewa Ryanda Naidi Putera	40	65
6	Dian Anggara	30	60
7	Dwi Rahayu Ningsih	50	80
8	Fajri Ramadhan	55	95
9	Farell Hidayat	40	70
10	Farhan Ramdhan	40	80
11	Fitrah Alif	15	75
12	Friska Ramadhani	50	85
13	Gavin Ramadhan	25	75
14	Ikhwanul Ihsan	45	85
15	Marsilia Rizki	45	95
16	Mhd Haikal Febrian	35	80
17	Muhammad Arif	25	85
18	Muhammad Bahri Ulum	25	75
19	Muhammad Gilang	40	80
20	Muhammad Ilham Ihsyahri	30	90
21	M. Ismi Azzikri	25	85
22	Muhammad Rasya Tengku Pasya	50	90
23	Muhammad Reza Valevi	25	85
24	Nabilla Syaffarah	30	80
25	Rabi'atul Adawiyah	25	80
26	Rahayu Adinda Putri	45	85
27	Rahmah Fitriani	20	75
28	Riski Alamsyah Pratama	25	50
29	Rizal Lul Fikri	45	90
30	Rizky Ramadhan	30	65
31	Savira Nuraini	50	100
32	Srik Rahmadani Siregar	25	80
33	Uswatun Hasanah	45	75
34	Wulan Dwi Liani	10	70
35	Zacky Ramadhan Mubarak	30	75

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak cipta dilindungi undang-undang

Hak cipta dilindungi undang-undang  
Muhammad Arif Kasim Riau

### HASIL PRE-TEST EKSPERIMENT

		pretest_eksperimen			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	2.9	2.9	2.9
	15	1	2.9	2.9	5.7
	20	1	2.9	2.9	8.6
	25	8	22.9	22.9	31.4
	30	5	14.3	14.3	45.7
	35	2	5.7	5.7	51.4
	40	5	14.3	14.3	65.7
	45	6	17.1	17.1	82.9
	50	5	14.3	14.3	97.1
	55	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

### HASIL POS-TEST EKSPERIMENT

		Postes t_eksperimen			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	2	5.7	5.7	5.7
	60	1	2.9	2.9	8.6
	65	2	5.7	5.7	14.3
	70	3	8.6	8.6	22.9
	75	7	20.0	20.0	42.9
	80	7	20.0	20.0	62.9
	85	6	17.1	17.1	80.0
	90	4	11.4	11.4	91.4
	95	2	5.7	5.7	97.1
	100	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

1.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**LAMPIRAN 15**
**HASIL *PRE-TEST* dan *POS-TEST* KELAS KONTROL**

No	Nama	<i>PRE-TEST</i>	<i>POS-TEST</i>
1.	AHLAQL HASANAH	30	75
2.	CLARA SIFA AZZAHRA	45	65
3.	ELYAS AL ZIKRU	20	70
4.	FADILAH	55	65
5.	FAJWAH AZKIYA	40	70
6.	HAFIZHA AZZAHRA	45	75
7.	HAMZAH APRIANTO	45	80
8.	IBNU WAHID	30	75
9.	INE AGUSTINA RAMADANI	30	60
10.	IQBAL FADILAH	35	60
11.	JIHAN SALSABILA	20	65
12.	JINGGA MARSA	15	40
13.	KAREN PAMUNGKAS	50	75
14.	M. FAADHIL	35	65
15.	M. FAJRI HAMSIR	35	70
16.	M. RAMA	30	55
17.	M. TEGAR DERMAWAN	40	50
18.	MAHMUD SAHIB	45	75
19.	MEYZA WULANDARI	45	60
20.	MUFTIA UTAMI PUTRI	25	50
21.	MUHAMMAD MUZAKKIR	30	70
22.	MUHAMMAD RADIT FAZILAH	40	75
23.	MUHAMMAD SYAFIQ SYAFNOR	25	35
24.	MULYA AZMI	40	40
25.	NABIL NUR WALID	35	80
26.	NAJWA BILQISTHI	45	85
27.	RAFLY HABI MUSNI	25	65
28.	RAIHANUM FAIZA	50	65
29.	SALMAN ALFAREZI	45	75
30.	SALSABILLAH NAZLIA MUWIDA	30	90
31.	SHERIN FITRI PADILLAH	35	45
32.	SINDY AFRIANTI	35	55
33.	VANNIA FADILLA	25	50
34.	VIXELIA FEBRI KHALIZA	20	65
35.	ZAHRA ZULAIKA	35	60
36.	ZASKIA HERMANDA ANDROMEDA	45	70

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



### HASIL PRE-TEST KONTROL

Pretest_kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	1	2.8	2.8	2.8
	20	3	8.3	8.3	11.1
	25	4	11.1	11.1	22.2
	30	6	16.7	16.7	38.9
	35	7	19.4	19.4	58.3
	40	4	11.1	11.1	69.4
	45	8	22.2	22.2	91.7
	50	2	5.6	5.6	97.2
	55	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

### HASIL POS-TEST KONTROL

postest_kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	2.8	2.8	2.8
	40	2	5.6	5.6	8.3
	45	1	2.8	2.8	11.1
	50	3	8.3	8.3	19.4
	55	2	5.6	5.6	25.0
	60	4	11.1	11.1	36.1
	65	7	19.4	19.4	55.6
	70	5	13.9	13.9	69.4
	75	7	19.4	19.4	88.9
	80	2	5.6	5.6	94.4
	85	1	2.8	2.8	97.2
	90	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

1.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© **LAMPIRAN 16**

Hak cipta

iau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hasil Descriptive Statistics

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST_EKSPERIMEN	35	10	55	35.43	11.400
POSTEST_EKSPERIMEN	35	50	100	78.43	11.426
PRETEST_KONTROL	36	15	55	35.42	9.811
POSTEST_KONTROL	36	35	90	64.58	12.894
Valid N (listwise)	35				

ia tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 17

### Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai siswa	pretes eksperimen	0.142	35	0.070	0.942	35	0.066
	postes eksperimen	0.153	35	0.036	0.950	35	0.112
	pretes kontrol	0.141	36	0.067	0.963	36	0.262
	postes kontrol	0.152	36	0.035	0.962	36	0.244

Lilliefors Significance Correction

- Hak Cipta Dilindungi  
 1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi naskah ini tanpa izin dari pihak UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

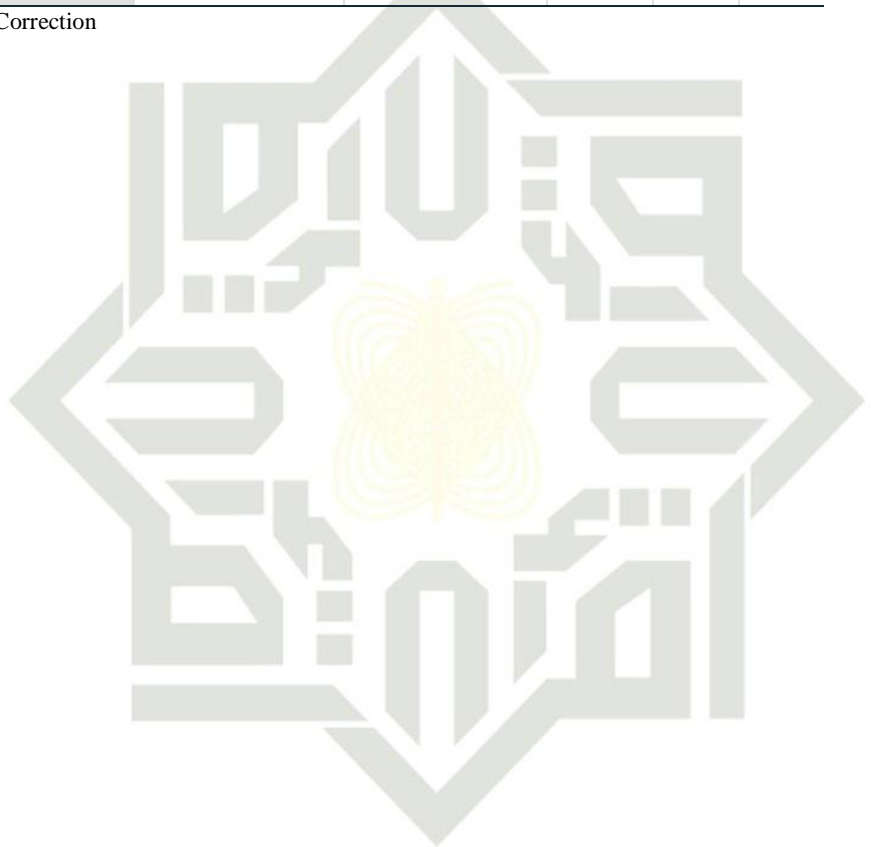


UIN SUSKA RIAU

Hak cipta

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



### LAMPIRAN 18

#### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai siswa	Based on Mean	0.750	3	138	0.524
	Based on Median	0.750	3	138	0.524
	Based on Median and with adjusted df	0.750	3	123.330	0.524
	Based on trimmed mean	0.727	3	138	0.538

#### ANOVA

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	49373.843	3	16457.948	125.865	0.000
Within Groups	18044.643	138	130.758		
Total	67418.486	141			

- Hak Cipta Dilindungi
- Dilarang mengutip nilai siswa
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- luruh kar nilai siswa ulis ini
- ntumkan dan menyebutkan sumber:





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 19**

**UJI-T**

**Group Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postes eksperimen	35	78.43	11.426	1.931
postes kontrol	36	64.58	12.894	2.149

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	0.529	0.469	4.784	69	0.000	13.845	2.894	8.071	19.619
Equal variances not assumed			4.792	68.422	0.000	13.845	2.889	8.080	19.610



## LAMPIRAN 20

1. Hak Cipta D
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PRA-RISET



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعاليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 29233 PO BOX 1004 Telp. (0761) 991647  
Fax. (0761) 561647 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: effak\_uinruska@yahoo.co.id

Nomor : Un 04/F II/PP 00 9/21710/2023 Pekanbaru, 29 November 2023 M  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
Yth Kepala Kantor  
Kementerian Agama Kota Pekanbaru  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Dina Juliana Safitri**  
NIM : 11910620590  
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observe Explain Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru  
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 November 2023 s.d 29 Februari 2024)

Schubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Rektor




Arkasiah, S.Pd., M.Pd., M.L.Ag.  
No. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau



## SURAT BALASAN PRA-RISET

1. H
2. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KOTA PEKANBARU**  
**TERAKREDITASI A**  
**JL. YOS SUDARSO KM. 15 PEKANBARU**


NIM 131114710004      [www.diaofkotaspekanbaru.sch.id/](http://www.diaofkotaspekanbaru.sch.id/)      NPSN 69991791

---

Nomor : B-171/Ma.04.3/PP.00.6/07/2023      25 Juli 2023  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Melakukan PraRiset

Yth.  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 di-  
 Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/10854/2023 tanggal 10 Juli 2023 tentang Mohon Izin Melakukan PraRiset, maka dengan ini kami memberikan izin melakukan PraRiset untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian di MAN 4 Kota Pekanbaru kepada :

Nama : Dina Juliana Safitri  
 NIM : 11910620590  
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2023  
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala,  
  
 Agus Salim Tanjung



## LAMPIRAN 21

1. Hak Cipta Dilarang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak C

Kasim Riau

## Rekomendasi riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU**

Jalan Arfin Achmad Simpang Rambutan Nomor 01 Pekanbaru  
 Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513  
 Email: tu.pekanbaru@yahoo.go.id

Nomor : B-5162/Kk.04 5/TL.00/11/2023  
 Sifat : -  
 Lampiran : -  
 Perihal : Rekomendasi Riset

6 Desember 2023 M

Yth Sdr/i **DIANA JULIANA SAFITRI**  
 Di  
 Pekanbaru

Dengan hormat,

Dalam Rangka Menata Kearsipan dan Kepustakaan Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, kami mohon kiranya kesediaan saudara/i untuk **melakukan penelitian di bawah lingkungan Kantor Kementerian Agama kota Pekanbaru, agar menyumbangkan satu Exemplar hasil risetnya.**

Agar hasil riset tersebut menjadi sumber informasi yang berguna bagi instansi Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru.



Catatan:  
 Pas Photo 4x6 warna 1 lembar



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Teip (0761) 39064 Fax (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/60855  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/21710/2023 Tanggal 29 November 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada

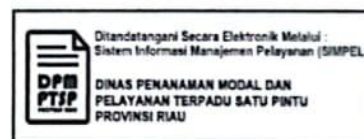
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : DINA JULIANA SAFITRI   |
| 2. NIM / KTP         | : 11910623176  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN EKONOMI   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PREDICT, OBSERVE, EXPLAIN (POE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dan ketentuan yang telah ditetapkan
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperiunya

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 4 Desember 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## LAMPIRAN 22

1. Hak Cipta Dilarang
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Surat riset

 UIN SUSKA RIAU	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU <b>FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN</b> كلية التربية والتعليم <b>FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING</b> <small>Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 29293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647          Fax (0761) 561647 Web www.flix.uinsuka.ac.id E-mail effak_uinsuka@yahoo.co.id</small>	
Nomor	Un 04/F II/PP 00 9/21710/2023	Pekanbaru, 29 November 2023 M
Sifat	Biasa	
Lamp	1 (Satu) Proposal	
Hal	<b>Mohon Izin Melakukan Riset</b>	
<p>Kepada          Yth Kepala Kantor          Kementrian Agama Kota Pekanbaru          Di Pekanbaru</p> <p><i>Assalamu'alaikum warahmatullahi waburakatuh</i>          Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :</p> <p>Nama : <b>Dina Juliana Safitri</b>          NIM : 11910620590          Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023          Program Studi : Pendidikan Ekonomi          Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau</p> <p>ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Predict Observe Explain Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru          Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru          Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 November 2023 s.d 29 Februari 2024)</p> <p>Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.</p> <p>Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih</p> <p style="text-align: right;">Wassalam          Rektor          atau Dekan    <b>M. Arkasih, M.Ag.</b>          19721017 199703 1 004</p> <p style="text-align: center;">  </p> <p>Tembusan :          Rektor UIN Suska Riau</p>		



Balasan riset

1.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 PEKANBARU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 KOTA PEKANBARU  
TERAKREDITASI A  
JL. YOS SUDARSO KM .15 PEKANBARU



NSM 131114710004

[www.man4kotapekanbaru.sch.id](http://www.man4kotapekanbaru.sch.id) / [man4kotapekanbaru@gmail.com](mailto:man4kotapekanbaru@gmail.com)

NPSN 69993791

Nomor : B.362/Ma 04.3/PP.00 6/12/2023  
Lampiran : -  
Hal : Izin Melakukan Riset

12 Desember 2023

Yth.  
Dekan Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

Dengan hormat, sehubungan dengan surat dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru, nomor : B-5162Kk.04.5/TL.00/11/2023 tanggal 06 Desember 2023 tentang Rekomendasi Riset, maka dengan ini kami memberikan izin melakukan Riset untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian di MAN 4 Kota Pekanbaru dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PREDICT OBSERVE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI MANDRASAH ALIYAH NEGERI 4 KOTA PEKANBARU" kepada :

Nama : Dina Juliana Safitri  
NIM : 11910620590  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala,  
  
Agus Salim Tanjung



**LAMPIRAN 23****FOTO DOKUMENTASI**

Hak Cipta Dilindungi  
1. Dilarang meng-

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Sultan Syarif Kasim Riau**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Sultan Syarif Kasim Riau**



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Dina Juliana Safitri** Lahir di Pekanbaru pada tanggal 08 juli 2001. Anak kelima dari 5 bersaudara dari pasangan Ayah Abdul Azis dan Ibu Gusmawati. Pada tahun 2013 penulis telah menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 04 Minas Jaya, Siak. kemudian pada tahun 2016 penulis telah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di MTS 2 Muara Fajar dan pada tahun 2019 penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 pekanbaru. Setelah menyelesaikan pendidikan di bangku SMA pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil prodi pendidikan Ekonomi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Pada tahun 2022 penulis melaksanakan KKN di Desa Mentulik. kab. Kampar kiri dan masih di tahun yang sama penulis melaksanakan PPL di SMA AL-HUDA pekanbaru. pada bulan Oktober-November 2023 penulis melakukan penelitian di MA Negeri 1 Pekanbaru dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Predict, Observe, Explain (POE)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 4 pekanbaru”**. dibawah naungan ibu Wardani Purnama Sari M.Pd.E. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan pada tanggal 18 Januari 2024, maka penulis dinyatakan LULUS dengan IPK 3,57 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

- Hak Cipta
1. Dilarang untuk menyalin, mendistribusikan, atau melakukan tindakan lain yang melanggar hak cipta tanpa izin dari penulis.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU